

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN
KEDISIPLINAN MAHASISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR DI SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI IPWI JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Program Sarjana Program Studi Manajemen



Oleh:

Resta Rahmadhani Putri

NIM : 2015511244

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA
PROGRAM SARJANA PRODI MANAJEMEN S1
JAKARTA**

2019

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Agus Rubiyanto dan Netty Sri Sulistyowati yang tidak pernah berhenti memberi perhatian, doa, Restu serta Kasih Sayang nya untuk saya. Adik saya yang sangat saya cintai , Muhammad Dimas Kesuma Putra yang selalu mendukung saya dalam hal apapun. Untuk teman – teman saya D3/D4 STIE IPWIJA Khususnya kepada Hadidjah Rahmayati yang telah membantu dan mengajarkan saya bagaimana mengelola SPSS, Memberi kritik dan saran terhadap kelancaran skripsi saya dan yang telah bersama – sama berjuang dari awal perkuliahan sampai saat ini.

Rekan – Rekan saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu serta sahabat saya Eka Usmawati yang selalu mengerti dan mendukung saya demi kelancaran skripsi ini, Serta kepada Kesayangan saya Bangtan Sonyeondan (Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook) dan Wanna One (Yoon Jisung, Ha Sungwoon, Hwang Minhyun, Ong Seongwoo, Kim Jaehwan, Kang Daniel, Park Jihoon, Bae Jinyoung, Lee Daehwi, Lai Guanlin) yang lagunya selalu saya dengarkan untuk menemani saya ketika mengerjakan skripsi.

TERIMA KASIH

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini,

Nama : Resta Rahmadhani Putri

NIM : 2015511244

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa
Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI
Jakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya ajukan adalah hasil karya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Sarjana ini ataupun Program lain. Karya ini adalah Milik saya, Karena itu pertanggungjawabannya berada di pundak saya. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia untuk ditinjau dan menerima sanksi sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 Agustus 2019



Resta Rahmadhani Putri

NIM : 2015511244

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA
PROGRAM SARJANA – PRODI MANAJEMEN S1**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RESTA RAHMADHANI PUTRI
NIM : 2015511244
Judul : PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN
KEDISIPLINAN MAHASISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR DI SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI IPWI JAKARTA.

Jakarta, 9 Agustus 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Suvanto, SE., MM., MAk., CA

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN
KEDISIPLINAN MAHASISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR DI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI
JAKARTA**



RESTA RAHMADHANI P
NIM : 2015511244

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Hari **Kamis** Tanggal **22 Agustus** Tahun **2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai Skripsi Program Sarjana Manajemen – Program Studi Manajemen.

1. **Dr. Sri Lestari Prasilowati, MA**

Ketua


Tanggal: 22 Agustus 2019

2. **Dra. Anik Arivanti, MM**

Anggota


Tanggal: 22 Agustus 2019

3. **Dr. Suvanto, SE, MM, M.Ak, Ak, CA**

Anggota


Tanggal: 22 Agustus 2019

Menyetujui,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWIJA

Program Sarjana – Program Studi Manajemen

Ketua Program,



Dr. Susanti Widhiastuti, SE., MM

Tanggal:

ABSTRAK

Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa merupakan dua dari beberapa faktor yang diduga relatif besar dalam mempengaruhi Prestasi Belajar Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Periode 2017/2019 dan Pengurus BEM Periode 2019/2020 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Untuk membuktikan pengaruh keduanya maka di lakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar.

Penelitian ini dilakukan di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta dengan mengambil 70 Responden sebagai Populasinya sekaligus Menjadi Sampel penelitian dikarenakan kurang dari 100 Responden, Maka sampel ini disebut Sampel Jenuh, Pengambilan data dilakukan dengan Instrumen Kuesioner tertutup lima skala penilaian dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Penelitian dilakukan secara Kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan data penelitian. Analisis Regresi digunakan sebagai alat analisis sedangkan pengujian Hipotesis dilakukan dengan Uji-T dan Uji-F.

Penelitian ini menghasilkan dua temuan utama sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu: 1) Keaktifan Berorganisasi tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar 2) Kedisiplinan Mahasiswa terdapat pengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil temuan maka Keaktifan Berorganisasi tidak selamanya memberikan dampak negatif bagi mahasiswa terhadap prestasi atau nilai yang diperoleh dan mahasiswa yang memiliki sifat disiplin tinggi agar tetap mempertahankan sehingga dapat memperoleh prestasi yang lebih baik lagi

Kata Kunci : Keaktifan Berorganisasi, Kedisiplinan, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

Student Organizational Activities and Discipline are two factors that are considered to be relatively large in influencing the Learning Achievement of the Student Executive Board (BEM) for the 2017/2019 Period and the BEM Administrator for the 2019/2020 Period at IPWI Jakarta College of Economics. To prove the influence of both, this study was conducted with the aim of finding out whether the influence of Student Organizational Activities and Discipline on Learning Achievement.

This research was conducted at the IPWI Jakarta College of Economics by taking 70 Respondents as Population and Becoming a Study Sample because it was less than 100 Respondents, so this sample was called the Saturated Sample. Data was collected using a closed questionnaire instrument from five rating scales ranging from strongly disagree to very agree. The study was conducted quantitatively by describing research data. Regression analysis is used as an analysis tool while Hypothesis testing is done by T-Test and F-Test.

This study produced two main findings in accordance with the proposed hypothesis, namely: 1) Organizational activity does not affect Learning Achievement 2) Student Discipline there is an influence on Learning Achievement.

Based on the findings, organizational activity does not always have a negative impact on the achievement or grades of students and students who have high discipline to maintain so that they can get better achievements.

Keywords : Organizational activities, discipline, learning achievement.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena atas lindungan-Nya maka skripsi dengan judul “PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI, DAN KEDISIPLINAN MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Selain daripada itu, penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suyanto, SE., MM., MAk., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Dr. Susanti Widhiastusi, MM selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Esti Handayani, S.E., M.M. Selaku Pembimbing Kelas yang sudah mensupport dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Para Civitas Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu membantu kelancaran peneliti.
5. Rekan-rekan kelas D3/4 yang telah meluangkan waktunya untuk membantu kelancaran peneliti.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Khususnya Konsentrasi Sumber Daya Manusia.

7. Kedua Orang Tua serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan doa serta mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Semoga bantuan yang Bapak, Ibu dan Rekan-rekan berikan mendapat Imbalan dari Yang Maha Kuasa dan penulis juga berharap hasil penelitian yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membutuhkan.

Jakarta, 8 Agustus 2019

Resta Rahmadhani Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia	10
2.1.2 Prestasi Belajar	14
2.1.3 Keaktifan Berorganisasi	23
2.1.4 Kedisiplinan Mahasiswa	29
2.2 Penelitian Terdahulu	42

2.3 Kerangka Pemikiran	48
2.4 Pengajuan Hipotesis	50
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	57
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	57
3.2 Desain Penelitian	57
3.3 Operasionalisasi Variabel	55
3.4 Populasi, Sampel dan Metode Sampling	56
3.4.1 Populasi Penelitian	56
3.4.2 Sampel Penelitian	57
3.5 Metode Pengumpulan Data	58
3.6 Instrumen Penelitian	59
3.7 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis	60
3.7.1 Metode Analisis	60
3.7.2 Pengujian Hipotesis	63
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Hasil Penelitian	66
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	66
4.1.2 Analisis Deskriptif	71
4.1.3 Uji Validitas Dan Uji Realibilitas	72
4.1.4 Analisis Data	76
4.1.5 Pengujian Hipotesis	83
4.2 Pembahasan Penelitian	85
4.3 Implikasi Manajerial	87
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Indeks Prestasi BEM 2017/2019 dan BEM 2019/2020	2
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	51
Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian	55
Tabel 3.3 Jumlah Populasi	56
Tabel 3.4 Sebaran Populasi	57
Tabel 3.5 Kategori Skala Ordinal	60
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Periode	71
Tabel 4.3 Validitas Variabel Keaktifan Berorganisasi (X1)	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Realibility	73
Tabel 4.5 Validitas Variabel Kedisiplinan Mahasiswa (X2)	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibility.....	75
Tabel 4.7 Validitas Variabel Prestasi Belajar (Y)	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibility	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi (R^2)	80
Tabel 4.12 ANOVA	81
Tabel 4.13 Koefisien	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	48
Gambar 3.1 Desain Penelitian	53
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	69
Gambar 4.2 Uji Normalitas	77
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	79
Gambar 4.4 Rangkuman Hasil Nilai	85

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Grafik Prestasi BEM 2017/2019 dan BEM 2019/2020	3
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Skripsi	90
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	92
Lampiran 3 Data Tabulasi X1.....	96
Lampiran 4 Data Tabulasi X2	98
Lampiran 5 Data Tabulasi Y	100
Lampiran 6 Uji Realibilitas dan Uji Validitas X1	102
Lampiran 7 Uji Realibilitas dan Uji Validitas X2.....	103
Lampiran 8 Uji Uji Realibilitas dan Uji Validitas Y	104
Lampiran 9 Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 100)	105
Lampiran 10 Tabel r untuk df = (1 – 100)	108
Lampiran 11 Output Uji Regresi Berganda	112
Lampiran 12 Output Uji Tabel F	112
Lampiran 13 Output Uji Tabel t	113
Lampiran 14 Output Uji Multikolinieritas	113
Lampiran 15 Output Uji Koefisien Determinasi (R ²)	113

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan salah satu faktor pembawa perubahan dengan kata lain sebagai generasi penerus masa yang akan datang. Sebagai generasi muda tentunya harus memiliki banyak prestasi di usia yang masih muda. Prestasi yang cemerlang akan memberikan masa depan yang cerah. Belajar untuk mendapatkan wawasan atau pengetahuan yang menunjang masa depan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya.

Organisasi adalah sistem peran, aliran aktivitas dan proses (pola hubungan kerja) dan melibatkan beberapa orang sebagai pelaksana tugas yang di desain untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi menurut Robbins adalah suatu entitas sosial yang terkoordinasi relatif teridentifikasi, yang berfungsi secara berkelanjutan untuk mencapai seperangkat sasaran bersama. (Torang, 2013: 25).

Selain kegiatan organisasi, kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut. Menurut Suryabrata (2007), sampai sekarang belum pernah ada rumusan yang baku mengenai keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Akan tetapi, dalam prakteknya orang menganggap Indeks Prestasi Mahasiswa (IPS) sebagai pencerminan seberapa jauh seorang mahasiswa telah berhasil atau kurang berhasil dalam studinya.

Indeks prestasi atau prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain.

Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa salah satunya ditunjukkan dengan IPS yang umumnya diperoleh melalui proses selama kuliah, selama periode tertentu dan diukur dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di kelas dan lain sebagainya. Prestasi belajar yang rendah pada mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kelancaran masa studinya, karena mereka harus mengulang mata kuliah tertentu pada semester berikutnya sehingga menjadi mundur masa studinya.

Tabel 1.1

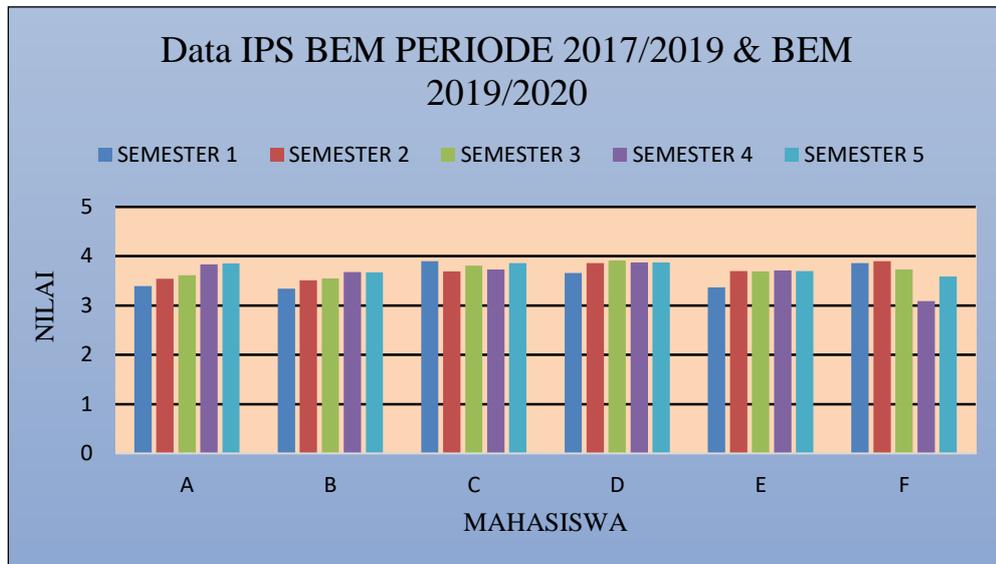
Data Indeks Prestasi Mahasiswa BEM 2017/2019 dan BEM 2019/2020

NO	Identitas Mahasiswa	Semester				
		1	2	3	4	5
1	A	3.39	3.54	3.61	3.83	3.85
2	B	3.34	3.51	3.55	3,68	3.67
3	C	3.9	3.69	3.81	3.73	3,86
4	D	3.66	3.86	3.91	3.87	3.87
5	E	3.37	3.7	3.69	3.71	3.7
6	F	3.86	3.9	3.73	3.09	3.59

Sumber : Data diolah oleh Peneliti, 2019

Grafik 1.1

Grafik Prestasi Mahasiswa BEM 2017/2019 dan BEM 2019/2020



Sumber : Data diolah oleh Peneliti, 2019

Dengan mengambil beberapa sampel Nilai IPS Mahasiswa BEM STIE IPWIJA Periode 2017/2019 dan Periode 2019/2020, Pada tabel dan grafik diatas menjelaskan semakin naik semester semakin terlihat pula kenaikan grafik peningkatan nilainya. Meskipun salah satu dari data diatas pada Semester 1 memiliki IPS rendah tetapi ketika masuk Semester 5 terlihat meningkat sebesar 0,33 dari yang sebelumnya 3,34 pada Semester 1 menjadi 3,67 di Semester 5. Tetapi berbanding terbalik dengan Mahasiswa F yang pada awalnya memiliki IPS sebesar 3.86 tetapi ketika di Semester 4 terlihat menurun menjadi 3,09 Maka pada data diatas setidaknya Mahasiswa F perlu meningkatkan kembali prestasi belajarnya agar tidak mengulang mata kuliah tertentu pada semester berikutnya dengan selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen dan disiplin dalam mengikuti aturan perkuliahan. Seperti yang terjadi pada Mahasiswa A dapat kita lihat Mahasiswa tersebut memiliki nilai yang selalu stabil sampai Semester 5.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Mukhammad Shobakhul Falakh (2016), Lilly Dwi Wulandari, Sri Hapsari (2017) dan Umar Wirantasa (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Seruni Purbaningtyas (2016) bahwa terdapat pengaruh yang positif kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa.

Namun berbeda dengan hasil penelitian Solihin (2017) yang menyatakan untuk mencapai prestasi belajar yang baik tidak hanya dari kedisiplinan saja, masih banyak faktor lain yang harus dipenuhi seperti motivasi, kecerdasan dll. Pernyataan Penelitian ini pun di dukung oleh Rizqi Amaliah (2016) yang menyatakan pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa hanya memiliki 41,5% dan sisanya 58,5% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diungkapkan di penelitian ini.

Disiplin adalah Kemampuan mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang sesuai dengan hal-hal yang telah diatur dari luar atau norma yang sudah ada. Mahasiswa yang belajar dengan disiplin dan terarah dapat menghindarkan dirinya dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan belajar mahasiswa tersebut. Selain itu Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kampus tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib. Setiap mahasiswa dituntut selalu memenuhi segala peraturan yang ada di kampusnya masing – masing.

Kedisiplinan yang terlaksana dengan baik dan tepat akan menghasilkan perilaku yang baik kepada para mahasiswa. Hal tersebut dapat membuat mahasiswa berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku pada lingkungan social sehingga dapat diterima dengan baik pula oleh lingkungan tersebut. Sikap disiplin itu sendiri sangat

penting bagi setiap mahasiswa untuk memperoleh kehidupan yang layak dan juga penyesuaian yang baik dalam lingkungannya.

Oleh karena itu sikap disiplin harus ditanamkan sejak awal mahasiswa/I tersebut masuk kedalam sebuah lingkungan kampus sehingga mereka bisa terbiasa saat bersosialisasi dengan seluruh komponen yang ada di dalam kampus tersebut yang tentunya dengan bantuan seluruh staff maupun para dosen pengajar.

Hadirnya sebuah organisasi didalam lingkup kampus kini menjadi salah satu ciri mahasiswa yang modern. Dengan organisasi diharapkan mahasiswa dapat hidup selaras dengan aturan – aturan yang telah disepakati bersama. Organisasi yang sebenarnya adalah suatu abstrak tetapi keberadaannya dapat dirasakan di kehidupan sehari – hari.

Mahasiswa yang berdisiplin dalam mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan di kampus mempunyai gaya belajar yang lebih teratur bila dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang berdisiplin dalam mengikuti kegiatan organisasinya. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang berdisiplin dalam organisasi dapat dengan mudah mengatur kegiatannya sehari – harinya baik dalam proses pembelajaran dikelas maupun kegiatan sehari – hari didalam organisasinya. Proses kedisiplinan mahasiswa didalam berorganisasi pun tentunya juga akan berpengaruh pada prestasi belajar akademik dari mahasiswa tersebut.

Sikap disiplin juga khususnya sangat diperlukan bagi para mahasiswa dalam upaya memberikan pengaruh yang baik dalam kegiatan berorganisasi terhadap Prestasi belajarnya, Salah satunya disiplin mengatur waktu baik ketika di organisasi atau di kelas dan disiplin dalam bersikap misalnya disiplin untuk tidak marah, tergesa-gesa dan tidak gegabah dalam bertindak ataupun ketika mengambil keputusan di Organisasi.

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktif berorganisasi mahasiswa di dalam lingkungan kampus salah satunya didalam penelitian Ahmad Sulaeman (2017) dan Mahmudi Pradayu (2017) menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tentang keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajarnya. Lalu Septian Rivaldi (2013) menyatakan terdapat pengaruh positif organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar Mahasiswa di Pendidikan Ekonomi FKIP Untan sebesar 36,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

Ditambah dengan hasil penelitian dari Ahmad Ali Fauzi (2016) yang berpendapat bahwa dengan menerapkan kedisiplinan yang baik dalam berorganisasi pada bidang akademik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar seorang mahasiswa, Khususnya pada penelitian mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tetapi berbeda dengan hasil penelitian dari Sri Wahyuni Ayu Lestari (2015) yaitu berdasarkan hasil statistik yang diperoleh tidak ada hubungan yang bermakna antara keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa. Keaktifan berorganisasi tidak selamanya memberikan dampak negatif bagi mahasiswa terhadap prestasi atau nilai yang diperoleh. Organisasi dan akademis bisa seimbang jika mahasiswa bisa mengatur waktu kegiatannya dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas seharusnya para mahasiswa tahu apa yang harus dikerjakan / dilakukan, agar kedisiplinannya dalam berorganisasi membawa pengaruh positif untuk prestasi belajar atau, bukan hal sebaliknya karena kedisiplinannya dalam

berorganisasi lupa akan tujuan awalnya masuk ke bangku perkuliahan atau bahkan terlena dengan kegiatan organisasi.

Maka dengan demikian penulis tertarik untuk Melakukan penelitian dengan judul **“ Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta ”.**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang telah di paparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah yang ada sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Keaktifan berorganisasi terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta ?
2. Apakah terdapat pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta ?

1.3 Tujuan Penelitian

Oleh karena itu pada penelitian ini mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan terutama tentang pengaruh kompetensi dosen dalam mengajar dan kedisiplinan mahasiswa dalam belajar.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk penelitian berikutnya, yang mungkin akan menggunakan sampel yang lebih besar dan metode yang berbeda.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman.
- b. Bagi STIE IPWIJA, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan dan masukan atau sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Mahasiswa/i, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar dapat meningkatkan prestasi yang dimiliki baik yang terlibat dalam organisasi maupun tidak.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu

BAB 1 PENDAHULUAN

Yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Yang memaparkan konsep berupa kajian teoritik aktif berorganisasi, disiplin Mahasiswa, Prestasi belajar Mahasiswa disertai hasil penelitian yang terdahulu, kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Yang memaparkan metode penelitian, pengujian instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas, pengujian model regresi berupa Uji t dan F, populasi dan sampel, serta metode analisis data yang menggunakan analisis Statistik dibantu dengan Program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Yang memaparkan hasil penelitian dan pembahasan dimana didalamnya menjelaskan mengenai gambaran umum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta, Karakteristik responden, Pengujian data, Deskripsi variable pengujian data, Analisis data penelitian, dan Pembahasan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Yang memaparkan Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian yang dilakukan dan telah dibahas di bab sebelumnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

2.1.1.1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan asset dalam suatu organisasi atau perusahaan dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan sumber daya yang mempunyai tingkat kemampuan dan keterampilan yang baik pula. Dimana dalam mengimplementasikan kemampuan dan keterampilan tersebut tidak luput dari masalah yang dihadapinya baik secara fisik atau psikis yang akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan perusahaan.

Manajemen berasal dari bahasa Inggris "*to manage*" yang berarti mengelola suatu aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas.

Menurut Marwansyah (2010:3) Manajemen sumber daya manusia adalah sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan hubungan industrial.

Menurut Mangkunegara (2014:02): “Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi”.

Sedangkan Menurut Handoko (2011:4) Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.

Dari pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah salah satu ilmu dalam bidang manajemen yang khusus mempelajari bagaimana hubungan dan peranan manusia dalam organisasi atau perusahaan, dengan kata lain manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu pengakuan terhadap pentingnya tenaga kerja dalam organisasi atau perusahaan dan manfaatnya dalam berbagai fungsi dan kegiatan untuk mencapai tujuan

2.1.1.2. Fungsi MSDM

Agar tujuan perusahaan atau sebuah organisasi bisa tercapai perlu mengetahui fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia. Menurut Malayu Hasibuan (2012; 21-23) fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia terdiri dari:

1. Perencanaan (*human resources planning*)

Perencanaan (*human resources planning*) adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan program kepegawaian. Program kepegawaian meliputi pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan dan pemberhentian karyawan. Program kepegawaian yang baik akan membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi dan koordinasi dalam bagan organisasi (*organization chart*). Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dengan organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif.

3. Pengarahan (*directing*)

Pengarahan (*directing*) adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Pengarahan dilakukan pimpinan dengan menugaskan bawahan agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

4. Pengendalian (*controlling*)

Pengendalian (*controlling*) adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan agar mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan

penyempurnaan rencana. Pengendalian karyawan meliputi kehadiran, kedisiplinan, perilaku, kerja sama, pelaksanaan pekerjaan dan menjaga situasi lingkungan pekerjaan.

5. Pengadaan (*procurement*)

Pengadaan (*procurement*) adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengadaan yang baik akan membantu terwujudnya tujuan.

6. Pengembangan (*development*)

Pengembangan (*development*) adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoretis, konseptual dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masa kini maupun masa depan.

7. Pengintegrasian (*integration*)

Pengintegrasian (*integration*) adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan. Perusahaan memperoleh laba, karyawan dapat memenuhi kebutuhan dari hasil pekerjaannya. Pengintegrasian merupakan hal yang dan sulit dalam MSDM, karena mempersatukan dua kepentingan yang bertolak belakang.

8. Pemeliharaan (*maintenance*)

Pemeliharaan (*maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental dan loyalitas karyawan, agar mereka tetap mau bekerja sama sampai pension. Pemeliharaan yang baik dilakukan dengan program

kesejahteraan yang berdasarkan kebutuhan sebagian besar karyawan serta berpedoman kepada internal dan eksternal konsistensi.

9. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan fungsi MSDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal. Kedisiplinan adalah keinginan dan kesadaran untuk mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan norma-norma sosial.

Dari seluruh penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa terdapat kaitan satu sama lain antara fungsi-fungsi pada aktivitas-aktivitas fungsi dan peranan manajemen sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan serta kaitan tersebut terjadi secara berurutan tahap demi tahap membentuk suatu kesatuan yang membantu perusahaan dalam mengelola sumber-sumber daya manusiannya.

2.1.2 Prestasi Belajar

2.1.2.1 Pengertian Prestasi

Prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan. “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program” (Muhibbin Syah,2011:141). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.2.2 Pengertian Prestasi Belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu secara sadar yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam dirinya seperti penambahan ilmu baru, peningkatan pengetahuan dan kemahiran yang bersifat permanen (Sholikhah, 2010). Pendapat yang sama disampaikan oleh Dalyono (2012) bahwa belajar merupakan usaha yang bertujuan untuk merubah diri sendiri yang mencakup peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan, perubahan sikap, tingkah laku, serta kebiasaan.

Untuk memahami tentang pengertian belajar di sini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi tentang belajar. Menurut buku “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar” (Sardiman, A.M) :

- 1) Cronbach memberikan definisi “Learning is shown by a change in behavior as a result of experience”
- 2) Harold Spears memberikan batasan “Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction”
- 3) Geoch, mengatakan “Learning is a change in performance as a result of practice”

Sedangkan Menurut Sardiman belajar adalah berubah. Belajar berarti mengubah individu yang belajar, bukan saja yang berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga terbentuknya kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Dengan kata lain belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga, psiko fisik untuk menuju ke perkembangan

pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut aspek cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik..

Slameto (2010:2) menyatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Winkel dalam Sunarto (2009) yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar oleh manusia untuk mendapatkan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan adanya perubahan-perubahan baik lainnya. Hakikatnya setiap mahasiswa pada saat mengikuti proses belajar memiliki keinginan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Hasil belajar yang didapat mahasiswa disebut dengan prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai seseorang ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran disuatu lembaga pendidikan baik yang formal maupun yang tidak formal, terutama dilihat dari aspek kognitif karena berhubungan dengan kemampuan seseorang dilihat dari segi pengetahuannya. Proses pembelajaran disuatu perguruan tinggi memiliki berbagai tujuan salah satunya agar mahasiswa dapat memperoleh suatu prestasi yang baik dengan harapan akan berguna bagi kemajuan mahasiswa yang bersangkutan pada khususnya dan orang lain pada umumnya dimasa yang akan datang.

2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar :

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a) Adanya motivasi, Hebb menuturkan bahwa kegairahan adalah motif yang signifikan dalam perilaku manusia. Sehingga peserta didik harus mampu menghadirkan sesuatu yang dikehendaki sehingga dia tertarik untuk melakukan proses belajar.
- b) Adanya perhatian dan mengetahui sasaran, Hebb percaya bahwa agar fungsi petunjuk dari suatu stimulus memberikan efek secara penuh, maka harus ada optimal level of arousal (level kewaspadaan optimal)
- c) Adanya usaha, jadi peserta didik harus melakukan sesuatu.
- d) Adanya evaluasi dan pematapan hasil.

Prestasi belajar juga tidak hanya didapat karena adanya satu faktor yang mempengaruhi. Menurut Muhibbin Syah (2008: 132) dalam bukunya “psikologi pendidikan” menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal

- 1) Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

- 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

- 1) Faktor pendekatan belajar

Menurut hasil penelitian Biggs (1991) dalam Muhibbin Syah (2008:139) memaparkan bahwa pendekatan belajar dikelompokkan jadi 3 yaitu pendekatan surface (permukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), pendekatan deep (mendalam dan datang dari dalam diri individu), dan pendekatan achieving (pencapaian prestasi tinggi/ambisi pribadi).

Menurut Djamarah (2011) prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu (1) faktor internal, seperti keadaan fisik, motivasi, perasaan-sikap-minat, intelegensi, dan (2) faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan rumah.

Di lingkungan kampus. Jika faktor internal dan faktor eksternal memberikan pengaruh positif maka kesempatan untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal menjadi lebih besar.

Dari teori diatas dapat diketahui ada faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Salah satu dari faktor internal yaitu pada faktor non-intelektif berupa kebiasaan belajar yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, sedangkan dari faktor eksternalnya ada faktor dari lingkungan kampus berupa organisasi ekstrakurikuler yang berpengaruh cukup besar

2.1.2.4 Faktor Penghambat Pencapaian Prestasi Belajar

Sifat-sifat buruk yang melekat pada diri seorang individu yang dapat menghambat pencapaian prestasi belajar di sekolah antara lain:

A. *Malas* ialah sifat keengganan yang menyebabkan seseorang tidak mau untuk melakukan sesuatu.

Malas belajar ialah sifat keengganan (ketidakmauan) yang menyebabkan seseorang tidak mau untuk belajar dalam upaya mencapai prestasi demi masa depan hidupnya. Orang yang malas menganggap belajar sebagai suatu hal yang tidak penting, orang malas juga sering kali menunjukkan sikap prokrastinasi yaitu menunda-nunda suatu pekerjaan yang seharusnya dapat dikerjakan dalam waktu secepatnya. Oleh karena itu orang malas akan berpengaruh buruk pada prestasi belajarnya.

B. *Sifat keterpaksaan* ialah suatu sifat yang mudah mengeluh, mengomel dan tidak mau melakukan suatu tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Sifat ini dianggap

sebagai penghambat karena seorang pelajar tidak memiliki kesadaran untuk belajar.

C. *Persepsi diri yang buruk*. Seorang mahasiswa yang memiliki persepsi yang buruk (*bad perception*) terhadap diri sendiri, pada umumnya berasal dari lingkungan keluarga yang tidak mendukung keberhasilan dalam suatu pelajaran dan senantiasa memperlakukan secara buruk terhadap seorang anak. Persepsi buruk ditandai dengan suatu perasaan bahwa dirinya adalah orang yang bodoh, tidak mampu, dan tidak bisa berbuat apa-apa dalam mengikuti pelajaran di sekolah maupun di lingkungan kampus.

2.1.2.5 Sikap dalam Berprestasi

Menurut Wikipedia Sikap yang mendukung seseorang dalam berprestasi diantaranya:

- a. Berorientasi pada masa depan dan cita-cita.
- b. Berorientasi pada keberhasilan. Berani mengambil atau menghadapi risiko.
- c. Rasa tanggung jawab yang besar.
- d. Menerima dan menggunakan kritik sebagai umpan balik.
- e. Memiliki sikap kreatif, dan inovatif serta mampu memanajemen waktu dengan baik.

Setiap orang mutlaknya berperilaku dalam menghasilkan sesuatu. Namun prestasi atau keberhasilan yang diraih tak luput dari bantuan orang lain. Misalnya bantuan spiritual, material, maupun bantuan yang lain. Dalam Proses mencapai keberhasilan, setiap orang akan menghadapi tantangan, diantaranya:

a. Berasal dari diri-sendiri.

Tantangan dari diri-sendiri adalah bakat, potensi, kecerdasan atau intelektual, minat, motivasi, kebiasaan, emosi, kesehatan dan pengalaman pribadi.

b. Berasal dari lingkungan.

Tantangan dari lingkungan berupa tantangan dari keluarga, sekolah, masyarakat, sarana dan prasarana, fasilitas, gizi, dan tempat tinggal.

Adapun dengan cara lain sebagai proses keberhasilan dalam mendapatkan prestasi belajar, yaitu :

a. **Motivasi Ekstrinsik dan Intrinsik**

Motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (sebuah cara untuk mencapai suatu tujuan). Motivasi ekstrinsik seringkali dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti penghargaan dan hukuman, pujian, peraturan/tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru, dan lain-lain merupakan contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar. Sebagai contoh seorang siswa dapat belajar dengan keras untuk sebuah ujian dengan tujuan untuk mendapatkan nilai bagus di mata pelajaran tersebut.

Motivasi intrinsik (*intrinsic motivation*) adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi hal itu sendiri (sebuah tujuan itu sendiri). Sebagai contoh seorang siswa dapat belajar dengan keras untuk sebuah ujian karena ia menyukai materi mata pelajaran tersebut.

b. Determinasi Diri

Para peneliti telah menemukan bahwa motivasi internal dan minat intrinsik siswa dalam tugas sekolah meningkat ketika siswa mempunyai sejumlah pilihan dan kesempatan untuk memikul tanggungjawab personal untuk pembelajaran mereka. Sebagai contoh, dalam satu studi, siswa ilmu pengetahuan sekolah menengah atas yang didorong untuk mengorganisasi eksperimen mereka sendiri menunjukkan lebih banyak perhatian dan minat laboratorium dibandingkan teman mereka yang harus mengikuti pembelajaran dan arahan secara terperinci.

Sedangkan Menurut Henry Christine,(2014) Determinasi Diri adalah Ketetapan hati atau kebulatan tekad seseorang pada suatu tujuan yang ingin dicapai dalam hidupnya.

c. Minat

Riset pada minat terutama telah berfokus pada hubungan antara minat dengan pembelajaran. Minat dihubungkan dengan tindakan pembelajaran mendalam, seperti ingatan atas gagasan pokok dan respons terhadap pertanyaan pemahaman yang lebih sulit, dibandingkan pembelajaran yang hanya pada permukaan, seperti respons pertanyaan yang sederhana dan ingatan kata demi kata atas teks.

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah (Dalyono dalam Djamarah, 2011:191).

d. Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010:212) self efficacy adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan.

Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi setuju dengan pernyataan seperti “Saya tahu bahwa saya akan mampu mempelajari materi dalam kelas ini” dan “Saya rasa saya mampu mempelajari materi dalam kelas ini” dan “Saya rasa saya mampu melakukan aktivitas ini dengan baik”.

e. Ekspektasi.

Ekspektasi dapat mempunyai pengaruh yang kuat pada motivasi seseorang. Seberapa keras mahasiswa bekerja dapat tergantung pada seberapa banyak yang mereka harapkan untuk tercapai.

Ekspektasi dosen mempengaruhi motivasi dan kinerja mahasiswa. Ketika dosen mempertahankan ekspektasi umum yang tinggi bagi prestasi mahasiswa dan siswa merasakan ekspektasi ini, mereka akan lebih berprestasi, mengalami rasa memiliki harga diri dan kompetensi yang lebih besar sebagai pelajar, serta menolak keterlibatan dalam perilaku bermasalah baik selama masa kanak-kanak maupun masa remaja (Wingfield, 2006).

Dosen sering kali mempunyai ekspektasi positif lebih besar untuk mahasiswa dengan kemampuan tinggi dibandingkan untuk mereka dengan kemampuan rendah dan ekspektasi ini akan mempengaruhi perilaku mereka. Sebuah strategi pengajaran yang penting adalah untuk memonitor ekspektasi dan memastikan bahwa terdapat ekspektasi positif untuk mahasiswa dengan rendah didalamnya.

2.1.2.6. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2006: 214) mengemukakan bahwa: “Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur”.

Agar lebih mudah dalam memahaminya, berikut Indikator dari prestasi Belajar :

1. Kebiasaan Mengikuti Pelajaran
2. Kebiasaan Menghadapi Ujian
3. Kunjungan ke Perpustakaan
4. Kebiasaan Membaca Buku Teks

2.1.3 Keaktifan Berorganisasi

2.1.3.1 Pengertian Keaktifan Berorganisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat dalam bekerja, berusaha. Keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan.

Menurut Mulyono, (Kurniati, 2009: 12) keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.

Organisasi adalah sistem peran, aliran aktivitas dan proses (pola hubungan kerja) dan melibatkan beberapa orang sebagai pelaksana tugas yang di design untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi adalah suatu entitas sosial yang terkoordinasi relatif teridentifikasi, yang berfungsi secara berkelanjutan untuk mencapai seperangkat sasaran bersama. (Torang, 2013,25).

Menurut Weber dikutip oleh Silalahi (2011:124), menyebutkan: “Organisasi merupakan tata hubungan sosial, dimana setiap individu yang melakukan kerjasama melakukan proses interaksi dengan individu lainnya”.

Khaerul Umam dalam bukunya Perilaku Organisasi, Tahun 2010, Penerbit CV. Pustaka Setia, halaman 22 s.d 23.

1. Organisasi adalah perpaduan secara sistematis bagian-bagian yang saling bergantung atau berkaitan untuk membentuk suatu keesatuan yang bulat melalui kewenangan, koordinsi dan pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. (**Dimock**).
2. Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yg didalamnya terdapat seorang taua beberapa yg disebut bawahan. (**Dr. Sondang P.Siagian**)

Sedangkan menurut Robbins, S,P., mengatakan bahwa organisasi adalah satuan sosial yang terkoordinasi secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi atas dasar yang relatif kontinu untuk mencapai suatu tujuan atau serangkaian tujuan bersama. Organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang di lakukan teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. (Wirawan hal 2,2013).

Maka dapat disimpulkan pengertian dari keaktifan berorganisasi adalah kegiatan atau kesibukan dimana seseorang berusaha dengan giat berusaha untuk mengeluarkan tenaga, pikirannya, waktu dan denya untuk kepentingan berorganisasi serta bersedia bertanggung jawab dalam segala hal yang menyangkut organisasi guna mencapai tujuan bersama teman - teman anggotanya.

2.1.3.2 Prinsip Organisasi

a. Organisasi harus mempunyai tujuan yang jelas

Organisasi dibentuk atas dasar adanya tujuan yang ingin di capai,dengan demikian tidak mungkin suatu organisasi tanpa adanya tujuan. Misalnya, organisasi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas sebagai suatu organisasi mempunyai tujuan yang ingin dicapai. antara lain memberikan pelayanan kesehatan yang ingin di capai.

b. Prinsip skala hierarki.

Dalam suatu organisasi harus ada garis kewenangan yang jelas dari pimpinan, pembantu pimpinan, sampai pelaksanaan sehingga dapat mempertegas dalam pendelegasian wewenang dan pertanggung jawaban agar dapat menunjang efektifitas jalan porganisasi secara keseluruhan.

c. Prinsip pertanggung jawaban

Dalam menjalankan tugasnya setiap anggota harus bertanggung jawab sepenuhnya kepada ketua.

d. Prinsip pembagian pekerjaan

Untuk mencapai tujuannya, suatu organisasi melakukan berbagai aktivitas atau kegiatan. Agar kegiatan tersebut dapat berjalan optimal, maka dilakukan pembagian tugas/pekerjaan yang didasarkan kepada kemampuan dan keahlian dari masing-masing pegawai. Adanya kejelasan dalam pembagian tugas, akan memperjelas pendelegasian wewenang,pertanggung jawaban , serta menunjang efektivitas jalannya organisasi.

e. Prinsip Kepemimpinan

Dalam organisasi, apapun bentuknya diperlukan adanya kepemimpinan atau dengan kata lain organisasi mampu menjalankan aktivitasnya karena adanya proses kepemimpinan yang digerakkan oleh pemimpin organisasi tersebut. (Satrianegara dan Saleha 5-7, 2009)

2.1.3.3 Fungsi organisasi menurut Muflihah (2015: 9) adalah:

- 1) Sarana untuk mempermudah terwujudnya harapan, cita-cita atau tujuan individu dan tujuan bersama.
- 2) Media untuk menyalurkan ide gagasan, pendapat atau gagasan atas sesuatu yang dipandang lebih baik untuk dikerjakan dalam rangka mencapai tujuan yang dimaksud.
- 3) Sarana mengasah kemampuan diri dalam keberanian menyampaikan pendapat atau argumentasi atas sesuatu yang sedang dibicarakan.
- 4) Sarana pembelajaran (bagi anggota organisasi yang baru ikut/masuk) secara alami dan langsung.
- 5) Sebagai wadah untuk menampung aspirasi atau pendapat warga atau anggota masyarakat secara umum.

2.1.3.4 Definisi Organisasi Mahasiswa

Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan lebih besar kepada mahasiswa.

Adapun fungsi organisasi kemahasiswaan yaitu:

- 1) Perwakilan mahasiswa tingkat perguruan tinggi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan mahasiswa.
- 2) Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
- 3) Komunikasi antar mahasiswa.
- 4) Pengembangan potensi jati diri mahasiswa sebagai akademis, calon ilmuwan dan intelektual yang berguna bagi masa depan.
- 5) Pengembangan pelatihan keterampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan mahasiswa.
- 6) Pembinaan dan pengembangan kader-kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional.
- 7) Untuk memelihara dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang di landasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, moral, dan wawasan kebangsaan.

2.1.3.5. Indikator Keaktifan Berorganisasi

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur keaktifan berorganisasi :

1. Memperluas pergaulan.
2. Ajang latihan dunia kerja yang sesungguhnya
3. Dapat meningkatkan integritas kepribadian mahasiswa
4. Perluasan wawasan peningkatan ilmu pengetahuan

2.1.4 Kedisiplinan Mahasiswa

2.1.4.1 Pengertian Kedisiplinan

Kata disiplin itu sendiri berasal dari Bahasa Latin “*discipline*” yang berarti “latihan atau pendidikan kesopanan dan kerokhaniaan serta pengembangan tabiat.” Disiplin muncul sebagai usaha untuk memperbaiki perilaku individu sehingga taat azas dan selalu patuh pada aturan atau norma yang berlaku.

Terkait dengan pengertian Disiplin, para ahli memaparkannya sebagai berikut :

- **James Drever (Sisi Psikologis)**

Pengertian disiplin menurut James Drever adalah kemampuan mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang sesuai dengan hal-hal yang telah diatur dari luar atau norma yang sudah ada. Dengan kata lain, disiplin dari segi psikologis adalah perilaku seseorang yang muncul dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang telah ditetapkan.

- **Singodimedjo dalam Sutrisno (2012:86)**

Mengatakan bahwa disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk memahami dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya.

- **Moenir (2010:94-96)**

Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Ada dua jenis Disiplin yang sangat dominan sesuai dengan apa yang dikehendaki individu Pertama disiplin dalam hal waktu dan disiplin kerja atau perbuatan. Kedua jenis disiplin tersebut

merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi. Dapat saja seseorang hadir tepat waktunya, tetapi tidak segera melakukan perbuatan sesuai ketentuan organisasi pada hakekatnya merugikan organisasi “.

- **Hasibuan**

Disiplin adalah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila dia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketentraman, keteraturan dan ketertiban serta sebagai usaha untuk menata perilaku seseorang agar terbiasa melaksanakan sesuatu sebagaimana mestinya yang dirangsang dengan hukuman dan ganjaran.

2.1.4.2 Indikator Kedisiplinan

Dalam Suatu Organisasi akan di tuntut sebuah sikap disiplin dalam setiap individu para anggotanya. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang anggota organisasi dapat dipengaruhi oleh beberapa Indikator antara lain :

- a. Tujuan dan Kemampuan

Setiap tujuan yang diberikan oleh anggota organisasi harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anggota tersebut, agar dia dapat bersungguh – sungguh dan berdisiplin dalam pekerjaannya.

Tetapi hal ini akan menjadi sebaliknya jika pekerjaan yang diberikan melampaui batas kemampuan anggota tersebut, maka kesungguhan dan disiplin anggota tersebut akan menjadi rendah dan tidak bisa dipertanggung jawabkan.

b. Keteladanan Pemimpin

Pemimpin dapat menjadi faktor yang menentukan kedisiplinan setiap anggotanya, karena seorang pemimpin biasanya dijadikan teladan dan panutan oleh para anggotanya. Pemimpin harus memberikan contoh yang baik kepada para anggotanya, seperti berperilaku jujur, adil, serta berdisiplin. Pemimpin jangan mengharapkan para anggotanya berdisiplin jika ia sendiri kurang berdisiplin. Pemimpin harus menyadari bahwa perilaku dan perbuatannya akan dicontoh dan diteladani oleh para anggotanya. Oleh karena itu seorang pemimpin harus mempunyai perilaku serta kedisiplinan yang baik, dengan harapan akan dicontoh dan diikuti oleh para anggotanya.

c. Hubungan Kemanusiaan

Hubungan kemanusiaan yang harmonis diantara sesama anggota ikut menunjang dalam menciptakan kedisiplinan yang baik dan suasana kerja yang nyaman pada suatu organisasi. Hubungan-hubungan tersebut dapat bersifat vertikal maupun horizontal. Pemimpin harus berusaha menciptakan suasana hubungan kemanusiaan yang serasi serta mengikat, vertikal maupun horizontal diantara sesama anggotanya. Hal ini akan memotivasi kedisiplinan yang baik dalam suatu organisasi.

2.1.4.3 Tujuan Kedisiplinan

Disiplin mempunyai tujuan untuk melatih ketaatan dan kepatuhan dengan jalan melatih cara-cara perilaku yang legal dan beraturan, akan tetapi tujuan kedisiplinan yang hakiki adalah untuk ketetapannya kemauan dan kegiatan yang berorientasi pada masyarakat, yang menjamin keterpakaianya serta dapat dipercayai dalam lingkungan hidup. Sikap disiplin yang telah tertanam dengan baik pada diri seseorang dapat menimbulkan kepercayaan orang lain terhadap dirinya dalam segala hal.

Menurut *Charles Schaefer* tujuan disiplin terbagi menjadi dua macam antara lain:

a. Tujuan jangka pendek

Membuat seseorang terlatih dan terkontrol dengan mengajarkan bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan yang tidak pantas bagi mereka.

b. Tujuan jangka panjang

Perkembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri (*self control and self direction*) yaitu dalam hal di mana seseorang dapat mengarahkan dirinya sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari pihak luar.

Pengendalian diri yang baik akan menjauhkan seseorang dari pengaruh orang lain, sehingga akan tetap teguh dengan pendirian utamanya.

Sedangkan disiplin juga terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- a. Membantu seseorang untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan pribadinya dari sifat-sifat ketergantungan menuju kemandirian, sehingga ia mampu berdiri sendiri diatas tanggung jawabnya sendiri.

- b. Membantu seseorang untuk mampu mengatasi, mencegah timbulnya masalah-masalah disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan belajar mengajar, dimana mereka menaati segala peraturan yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi maupun yang lainnya.

Hal ini harus didasari dengan sikap disiplin yang kuat dalam setiap individu seseorang. Sikap disiplin yang kuat membuat seseorang tersebut sadar dan takut apabila mau melanggar peraturan, sehingga dia akan berfikir panjang tentang hal negatif dan positif jika dia melanggar dan pasti tidak akan melanggar.

Menurut beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah melatih dan mendidik seseorang untuk mengembangkan kontrol dirinya dan membantu seseorang untuk mengenali perilaku yang salah untuk kemudian dievaluasi serta mengerti kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan peraturan sekaligus juga tahu kapan waktu untuk mengesampingkannya. Sehingga dari hal tersebut seorang anak bisa melaksanakan kedisiplinan dengan sangat giat yang akan membekas hingga dia dewasa ataupun sudah tua nanti.

2.1.4.4 Jenis – Jenis Kedisiplinan

G R. Terry berpendapat bahwa disiplin kerja dalam berorganisasi dapat timbul dari diri sendiri dan dari perintah orang lain, yaitu:

a) *Self Imposed Discipline*

Disiplin tumbuh dari diri sendiri atas dasar kerelaan, kesadaran, bukan tumbuh atas dasar paksaan. Disiplin dapat terpenuhi karena seseorang tersebut merasa kebutuhannya telah terpenuhi dan juga merasa telah menjadi anggota

sebuah organisasi sehingga akan tergugah hatinya untuk sadar dan sukarela untuk mematuhi segala peraturan yang berlaku dalam organisasi tersebut.

b) Command Discipline

Berbeda dengan jenis disiplin sebelumnya, disiplin ini tumbuh karena paksaan, perintah, dan hukuman serta kekuasaan. Jadi disiplin ini tumbuh tanpa adanya rasa ikhlas dan sadar dari dalam individu seseorang akan tetapi tumbuh karena adanya ancaman dari pihak lainnya. Setiap organisasi menginginkan kedisiplinan yang tumbuh dari diri sendiri atas dasar kerelaan dan kesadaran serta rasa ikhlas, karena kedisiplinan yang tumbuh dari diri sendiri akan lebih baik dari pada disiplin yang tumbuh dengan paksaan.

Disiplin yang tumbuh dari diri sendiri tidak memerlukan sebuah pengawasan yang terlalu ketat daripada disiplin yang tumbuh karena paksaan, karena apabila tidak diawasi setiap waktu dan tempat tentunya seseorang tersebut akan mencari celah agar tidak berdisiplin. Akan tetapi dapat kita lihat sendiri bahwa dalam sebuah organisasi kebanyakan disiplin tumbuh karena adanya sebuah paksaan dari luar.

Maka dari itu perlu dilaksanakan kegiatan pendisiplinan yang mencakup disiplin preventif serta disiplin korektif. Disiplin preventif merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendorong agar anggota secara sadar menaati semua standar dan aturan yang ada dalam organisasi sehingga segala bentuk penyelewengan atau pelanggaran dapat sedini mungkin untuk dicegah.

Hal yang utama dalam hal ini adalah tumbuhnya *self discipline* pada diri setiap anggota tanpa terkecuali. Disiplin korektif merupakan kegiatan yang diambil untuk menangani pelanggaran yang telah terjadi terhadap aturan-aturan dan mencoba

untuk menghindari pelanggaran lebih lanjut. Kegiatan dalam disiplin korektif dapat berupa pemberian hukuman atau tindakan pendisiplinan pada anggota yang melanggar peraturan. Bentuk pendisiplinan yang diberikan harus bersifat positif dan tidak membuat anggota organisasi merasa terkekang dan kehilangan gairah untuk menyelesaikan pekerjaannya serta bersifat mendidik dan dapat mengoreksi kekeliruan agar kedepan tidak terulang lagi kesalahan yang sama.

Pada sebuah organisasi atau perusahaan, seseorang dengan sikap disiplin akan memiliki kehidupan yang teratur. Ciri-ciri orang yang memiliki sikap disiplin adalah.

- A. Selalu sesuai aturan, manusia agar hidupnya tertib dan teratur menciptakan aturan dalam kehidupan. Aturan tersebut haruslah dilaksanakan, sikap disiplin merupakan sikap yang melaksanakan aturan tersebut. Dengan mengikuti aturan kita akan memiliki hidup yang teratur.
- B. Selalu menepati janji, orang yang memiliki sikap ini akan berusaha menepati janji yang telah dibuatnya bila pun tidak dapat menepati janji tersebut maka mereka akan meminta maaf karena tidak dapat menepati janjinya.
- C. Memiliki jadwal kegiatan, meskipun jadwal tersebut tidak tertulis namun orang dengan ciri-ciri sikap disiplin sudah mengingat dalam pikirannya hal-hal apa saja yang akan dilakukan.
- D. Memiliki rasa tanggung jawab, bila mengerjakan sesuatu orang yang memiliki sikap disiplin akan menyelesaikan pekerjaannya terlebih dahulu, mereka akan bersungguh-sungguh bekerja agar hasil kerjanya bisa maksimal.

Pada proses pendisiplinan anggota sebuah organisasi, seorang pemimpin harus mengetahui beberapa prinsip dalam pendisiplinan, antara lain:

1. Pendisiplinan dilakukan secara pribadi Menghindari menegur anggota yang melanggar disiplin di depan anggota yang lainnya agar yang bersangkutan tidak merasa malu dan sakit hati.
2. Pendisiplinan harus bersifat membangun Menunjukkan jalan keluar bagi permasalahan yang dilakukan oleh anggota yang diberikan tindakan disiplin yang bersifat membangun, sehingga yang bersangkutan tidak merasa bingung dan mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya.
3. Pendisiplinan dapat dilakukan secara langsung dan segera Tindakan pendisiplinan dilakukan dengan segera setelah terbukti anggota tersebut telah melakukan kesalahan, sehingga kesalahan yang terjadi tidak berlanjut terus-menerus.
4. Keadilan dalam pendisiplinan Bersikap adil dalam tindakan pendisiplinan kepada anggota yang melakukan kesalahan. Semua anggota yang bersalah harus mendapatkan hukuman tanpa pilih kasih antara yang satu dengan yang lainnya.
5. Tidak dilakukan ketika anggota absen Pendisiplinan harus dilakukan di depan anggota yang bersangkutan secara langsung, agar tahu kalau dia telah melakukan kesalahan.
6. Sikap wajar setelah pendisiplinan Setelah proses pendisiplinan hendaknya sikap pimpinan kembali seperti biasanya, tidak ada rasa dendam atau yang

lainnya agar pekerjaan dapat kembali terselesaikan sesuai dengan yang diinginkan.

2.1.4.5 Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Kedisiplinan bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang, melainkan sikap tersebut terbentuk atas dasar beberapa faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut adalah:

A. *Faktor internal*

Faktor ini merupakan faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, faktor-faktor tersebut meliputi :

1) Faktor pembawaan

Menurut aliran nativisme bahwa nasib anak itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya, sedangkan pengaruh dari lingkungannya hanya sedikit. Baik buruknya perkembangan anak, sepenuhnya tergantung pada pembawaannya. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan orang bersikap disiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan dari keturunannya.

2) Faktor kesadaran

Kesadaran adalah hati yang telah terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan. Disiplin akan lebih mudah ditegakkan bilamana timbul dari kesadaran setiap individu, untuk selalu mau bertindak taat, patuh, tertib, teratur, bukan karena ada tekanan atau paksaan dari luar. Dengan demikian, seseorang akan berperilaku disiplin jika dia memiliki kesadaran atau pikirannya telah terbuka untuk melakukan kedisiplinan.

3) **Faktor minat**

Minat adalah suatu perangkat manfaat yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan-perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Dalam berdisiplin, minat sangat berpengaruh untuk meningkatkan keinginan yang ada dalam diri seseorang. Jika minat seseorang dalam berdisiplin sangat kuat maka dengan sendirinya dia akan berperilaku disiplin tanpa menunggu dorongan dari luar.

4) **Faktor pengaruh pola pikir**

Tentang pengaruh pola pikir, para ahli ilmu jiwa berpendapat bahwa pikiran itu tentu mendahului perbuatan, maka perbuatan berkehendak itu dapat dilakukan setelah pikirannya.⁴¹ Pola pikir yang telah ada terlebih dahulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangat berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak atau keinginan.

B. Faktor eksternal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri orang yang bersangkutan. Faktor ini meliputi:

a. Latihan

Latihan melakukan sesuatu dengan disiplin yang baik dapat dilakukan sejak kecil, sehingga lama kelamaan akan terbiasa melaksanakannya. Jadi, dalam hal ini sikap disiplin yang ada pada seseorang selain berasal dari pembawaan bisa dikembangkan melalui latihan.

b. Non – sosial.

Seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat, dan alat – alat yang dipakai untuk belajar. Mahasiswa yang memiliki tempat belajar yang teratur dan memiliki buku penunjang pelajaran, cenderung lebih disiplin dalam belajar. Tidak kalah pentingnya faktor waktu, mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik akan belajar secara terarah dan teratur.

c. Sosial.

Terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok. Mahasiswa yang tinggal dalam lingkungan yang tertib, akan menjalani tata tertib yang ada di lingkungannya. Seorang dosen yang membimbing mahasiswanya dengan disiplin akan cenderung menghasilkan mahasiswa yang disiplin pula.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin tersebut diantaranya:

- A. Pengikatan dan ketaatan pada suatu aturan sebagai langkah penerapan dan praktik peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya.
- B. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.
- C. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Keberadaan keluarga menjadi sangat penting ketika kita membicarakan faktor lingkungan, dimana komunitas pertama yang menjadi lingkungan si anak adalah keluarganya, dimana keluarga merupakan satu elemen terkecil dalam masyarakat

yang merupakan institusi sosial terpenting dan merupakan unit sosial yang utama melalui individu-individu yang diaspkan nilai-nilai hidup yang utama. Sehingga keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku anak.

Oleh karena itu pembentukan sikap kedisiplinan yang dibawa dari lingkungan keluarga akan menjadi modal besar bagi pembentukan sikap kedisiplinan di lingkungan berikutnya yang lebih luas. Sikap anak yang disiplin biasanya tumbuh di lingkungan yang penuh kasih sayang, sebaliknya anak yang kasar atau keras umumnya dalam jauh dari rasa kasih sayang di dalam keluarganya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa tumbuhnya sikap disiplin pada anak tidak terjadi secara instant atau mendadak. Namun, kedisiplinan seseorang sangat dipengaruhi oleh banyak faktor.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Seftia Varera Nanda (2017)	Hubungan Kebiasaan Belajar (X1) Keaktifan Berorganisasi (X2) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) di Universitas Lampung	Terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar.	Menganalisis pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	Perbedaan pada Variabel Independen yang diteliti
2	Ahmad Sulaeman (2017)	Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) (X1) dan Disiplin Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) di Universitas Negeri Yogyakarta	Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif keaktifan mahasiswa dan Disiplin Belajar dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar	Menganalisa pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar	Perbedaan pada Variabel Independen yang diteliti
3	Mahmudi Pradayu (2017)	Pengaruh Aktivis Organisasi (X1) Terhadap	Terdapat pengaruh positif Aktivis Organisasi	Menganalisis pengaruh terhadap	Perbedaan pada Variabel Independen

		Prestasi Belajar (Y) di Universitas Riau	Terhadap Prestasi Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya	Prestasi Belajar	yang diteliti
4	Widia Damayanti (2017)	Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y) Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia	Terdapat pengaruh positif Keaktifan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajarnya	Menganalisis pengaruh Keaktifan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar	Perbedaan pada variabel Independen yang diteliti
5	Sri Wahyuni Ayu Lestasi (2015)	Pengaruh Keaktifan Berorganisasi (X1) Terhadap Peningkatan Indeks Prestasi Mahasiswa (Y) di Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar	Keaktifan berorganisasi tidak selamanya memberikan dampak negative bagi mahasiswa terhadap prestasi atau nilai yang diperoleh. Organisasi dan akademisi bias seimbang jika mahasiswa tersebut bias mengatur waktu kegiatannya dengan baik.	Menganalisis pengaruh Keaktifan Berorganisasi	Perbedaan pada Variabel Dependen yang diteliti
6	Asih Indriyani (2017)	Kontribusi Motivasi Belajar (X1) dan Keaktifan Berorganisasi (X2) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA di Universitas	Adanya kontribusi Motivasi Belajar, Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Matematika.	Menganalisis pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar	Perbedaan pada Variabel yang diteliti dan Objek yang diteliti

		Muhammadiyah Surakarta			
7	Solihin (2017)	Pengaruh Kedisiplinan (X1) Terhadap Prestasi Siswa (Y) SMAN 1 BENAI di Universitas Riau	Hasil penelitian, pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi siswa SMAN 1 Benai yakni kurang berpengaruh. Dikarenakan untuk mencapai prestasi yang baik tidak hanya dari faktor kedisiplinan saja, masih banyak faktor lain yang harus dipenuhi seperti motivasi, kecerdasan dan lain-lain	Menganalisis Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar	Perbedaan terdapat objek yang diteliti
8	Seruni Purbaningtyas (2016)	Pengaruh Kedisiplinan Siswa (X1) dan Minat Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Akutansi Siswa kelas IX SMAN 1 Kutasari di Universitas Negri Yogyakarta	Terdapat pengaruh positif Kedisiplinan Siswa, Minat Belajar terhadap Prestasi Belajarnya	Menganalisis Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar	Perbedaan pada Variabel Independen yang diteliti dan Objek yang diteliti
9	Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti (2014)	Pengaruh Minat Belajar (X1) Kebiasaan Belajar (X2) Disiplin Belajar (X3) dan Perhatian Orang	Terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar dan Perhatian Orang	Menganalisis pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar	Perbedaan pada Variabel Independen dan Objek yang diteliti

		Tua (X4) Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK YAPEMDA 1 SLEMAN di Universitas Negri Yogyakarta	Tua terhadap Prestasi Belajar		
10	Erny Kuntari (2015)	Korelasi Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Organisasi Sekolah (X1) Dan Gaya Belajar Siswa (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y) Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi di STKIP PGRI Ngawi.	Menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan positif antara keaktifan siswa dalam organisasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan ada korelasi positif yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa	Menganalisis Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Belajar	Perbedaan pada Variabel Independen dan Objek yang diteliti
11	Arga Lacopa Arisana & Ismani (2012)	Pengaruh Kedisiplinan Siswa (X1) Persepsi Siswa (X2) Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar (Y) Akuntansi kelas IX IPS MAN Yogyakarta di Universitas Negri Yogyakarta	Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II	Menganalisis Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar	Perbedaan pada Variabel Independen dan Objek yang diteliti

			tahun ajaran 2011/2012		
12	Umar Wirantasa (2017)	Pengaruh Kedisiplinan Siswa (X1) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Universitas Indraprasta PGRI	Terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matematika	Menganalisis Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar	Perbedaan pada Variabel Independen yang di teliti
13	Danang Indarto (2012)	Pengaruh Gaya Belajar (X1) dan Motivasi Berprestasi Siswa (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y) Praktik Instalasi Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta di Universitas Negeri Yogyakarta	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan motivasi berprestasi siswa dengan Prestasi Belajar Praktik Instalasi Listrik siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta	Menganalisis pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar	Perbedaan pada Variabel Dependen yang diteliti dan Objek yang diteliti
14	Muhammad Shobakhul Falakh (2016)	Pengaruh Kedisiplinan (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) di UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang	Kesimpulannya ada pengaruh Positif signifikan dari Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	Menganalisis Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar	Perbedaan pada Variabel Independen yang diteliti

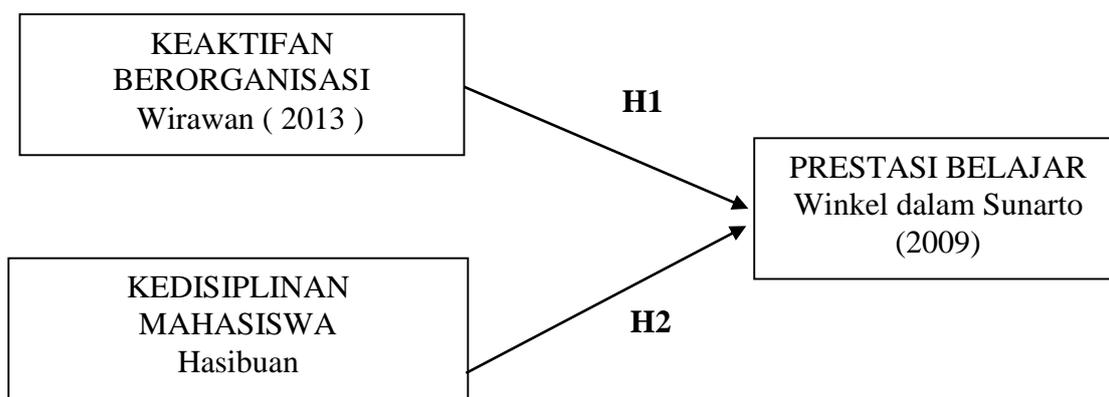
15	Imam Alimaun (2015)	Pengaruh Kedisiplinan (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa kelas V Sekolah Dasar R.A Kartini di Universitas Negri Malang	Kesimpulan dari penelitian ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD se-Daerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo.	Menganalisis Pengaruh Kedisipinan	Perbedaan pada Variabel Dependen yang diteliti dan Objek yang diteliti
----	-----------------------	---	--	-----------------------------------	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Aktif Berorganisasi (X1), Kedisiplinan Mahasiswa (X2), dan Prestasi Belajar (Y).

Gambar 2.1

KERANGKA PEMIKIRAN



1. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Wirawan, (2013) Organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang di lakukan teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian yang dilakukan oleh Seftia Varera Nanda (2017) dapat disimpulkan Terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar, Dan penelitian yang dilakukan Ahmad Sulaeman (2017) Hasil menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif keaktifan mahasiswa dan Disiplin Belajar dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar Serta Penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni Ayu Lestasi (2015) Keaktifan berorganisasi tidak selamanya memberikan dampak negative bagi mahasiswa terhadap prestasi atau nilai yang diperoleh.

Organisasi dan akademisi bias seimbang jika mahasiswa tersebut bias mengatur waktu kegiatannya dengan baik.

2. Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Hasibuan, Disiplin adalah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila dia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Penelitian yang dilakukan oleh Umar Wirantasa (2017) Terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matematika. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shobakhul Falakh (2016) dapat disimpulkan ada pengaruh positif signifikan dari Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar, Serta didukung oleh penelitian Arga Lacopa Arisana & Ismani (2012) Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

2.4 Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan suatu jawaban sementara untuk pernyataan yang tentative. Dengan kerangka teori yang relevan serta data yang tersedia, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1:

Terdapat pengaruh yang positif Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.

Hipotesis 2:

Terdapat pengaruh yang positif Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian dengan judul : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta (STIE IPWIJA).

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

Kegiatan	Juni 2019				July 2019				Agustus 2019			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Penelitian Pendahuluan												
Penyusunan Proposal												
Pengumpulan Data												
Analisis Data												
Penyusunan laporan												

3.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research tipe kasual yang berupaya menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Lingkup penelitian ini adalah menguji pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di STIE IPWIJA.

Dalam Penelitian ini pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti

pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel menurut Sugiyono adalah “ Segala sesuatu yang disebut apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Dan Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian.

Variabel dalam penelitian kali ini terdapat 3 variabel yaitu, 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Adapun identifikasi dari penelitian sebagai berikut :

Variabel Independen :	Keaktifan Berorganisasi	(X1)
	Kedisiplinan Mahasiswa	(X2).
Variabel Dependen :	Prestasi Belajar	(Y).

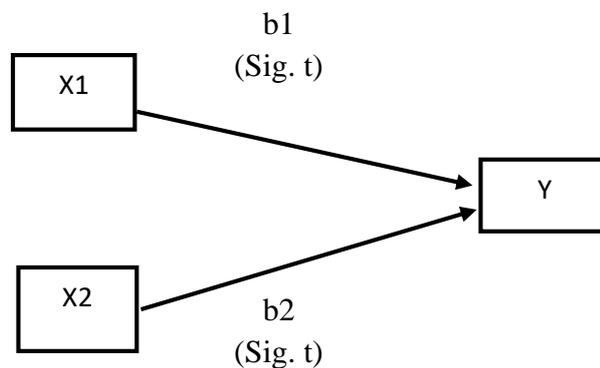
Desain pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen pada Penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1

Desain Penelitian

R^2 ; (Sig. F)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$



3.3 Operasionalisasi Variabel

Pengertian operasional adalah suatu definisi yang didasari pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berubah konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain”

1. X_1 = Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan berorganisasi adalah kegiatan atau kesibukan dimana seseorang berusaha dengan giat berusaha untuk mengeluarkan tenaga, pikirannya, waktu dan denya untuk kepentingan berorganisasi serta bersedia bertanggung jawab dalam segala hal yang menyangkut organisasi guna mencapai tujuan bersama teman - teman anggotanya.

2. X₂ = Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketentraman, keteraturan dan ketertiban

3. Y = Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

3.3.1. Indikator Variabel Penelitian

Tabel 3.2

Indikator variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala	Item Pernyataan
Prestasi Belajar (Y)	Suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.	Kebiasaan Individual	Kebiasaan Mengikuti Pelajaran Kebiasaan Menghadapi Ujian Kunjungan ke Perpustakaan Kebiasaan Membaca Buku Teks	Ordinal	1-3 4-6 7-9 10-12
Keaktifan Berorganisasi (X1)	Kegiatan atau kesibukan dimana seseorang berusaha dengan giat berusaha untuk mengeluarkan tenaga, pikiran dan waktu	Faktor Internal & Eksternal	Memperluas pergaulan Ajang latihan dunia kerja yang sesungguhnya Dapat meningkatkan integritas kepribadian mahasiswa Perluasan wawasan peningkatan ilmu pengetahuan	Ordinal	1-3 4-6 7-8 9-10
Kedisiplinan Mahasiswa (X2)	Sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk memahami dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya.	Disiplin Belajar	Ketepatan hadir dalam kelas Taat kepada dosen Mengerjakan tugas Tertib ketika masuk kelas	Ordinal	1-3 4-6 7-9 10-12

Sumber : Data diolah oleh Peneliti, 2019

3.4 Populasi, Sample Dan Metode Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2009;155) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan yang sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tertentu. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah sebanyak 70 Mahasiswa yang masuk di kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STIE IPWIJA Kampus Cikeas, Tebet dan Baping.

Tabel 3.3

Jumlah Populasi BEM STIE IPWIJA

NO	Keterangan	Jumlah
1	Angkatan 2017 / 2019	26
2	Angkatan 2019 / 2020	44
Total		70

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti,2019

3.4.2 Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:73) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 70 orang responden. Dengan demikian menggunakan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel Jenuh berdasarkan data yang sudah di olah oleh penulis. Sebaran sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Sebaran Populasi dan Sampel

NO	Populasi dan Sampel	Jumlah
1	Angkatan 2017 / 2019	26
2	Angkatan 2019/2020	44
Total		70

Sumber : Data diolah oleh Peneliti, 2019

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Menurut Kumorotomo dan Margono (2010:11), Data adalah fakta yang tidak sedang digunakan pada proses keputusan, biasanya dicatat dan diarsipkan tanpa maksud untuk segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer yaitu merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data sendiri. Data primer dapat dibedakan sebagai berikut: (1). Data kuantitatif berupa data-data yang berbentuk angka, misalnya biaya pengujian bahan, pendapatan, dan lain-lain. (2). Data kualitatif berupa data yang tidak berbentuk angka, misalnya ; landasan teori atau uraian secara deskriptif.
2. Data Sekunder yaitu data yang merupakan pendukung yang dapat diperoleh dari luar yaitu berupa buku, majalah, dan referensi lainnya.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Angket

Sering pula metode angket disebut pula sebagai teknik kuesioner atau dalam Bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.

2) Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis. Dalam penelitian ini terutama berasal dari BEM STIE IPWIJA.

3) Metode Observasi

Metode Observasi yaitu memperhatikan obyek penelitian secara langsung. Dalam hal ini penulis melakukan cara pengumpulan data dengan cara pencatatan sistimatis di dalam pengamatan secara langsung terhadap para Kepengurusan BEM di STIE IPWIJA.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumentasi variabel merupakan pengujian terhadap data hasil kuesioner. Uji instrumen penelitian dilakukan melalui uji validitas-reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner yang disusun dapat dimengerti oleh responden dan memiliki konsistensi pengukuran (Ghozali, 2005: 41). Analisis selanjutnya dilakukan dengan Reliability Analysis menggunakan software *SPSS 16*.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (kolom Corrected Item-Total Correlation) dengan r tabel (harus lihat tabel r) dimana butir pernyataan valid apabila memiliki r hitung $>$ r tabel. Untuk mempermudah maka beberapa ahli menyatakan bahwa pernyataan valid apabila nilai Korelasi (kolom Corrected Item-Total Correlation) $>$ 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur (daftar pernyataan) dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas

dilakukan terhadap keseluruhan butir pernyataan yang telah valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha. Reliabilitas terpenuhi jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ (Nunnally dalam Mulyanto dan Wulandari, 2010: 126).

Kategori Instrumen Penelitian dalam penelitian ini menggunakan skala Likert.

Tabel 3.5
Kategori Skala Ordinal

Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
(TS)	(KS)	(CS)	(S)	(SS)
1	2	3	4	5

3.7 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linier ganda. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan analisis verifikatif yaitu regresi linier ganda. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data penelitian. Analisis regresi linier ganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan tipe data metrik (Interval). Analisis regresi linier ganda didahului uji persyaratan analisis yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk membuktikan bahwa model persamaan regresi linier ganda dapat diterima secara ekonometrika karena memenuhi penaksiran BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) artinya penaksiran tidak bias, linier dan konsisten. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, yang dapat dijelaskan sebagai berikut (Mulyanto dan Wulandari, 2010: 181):

a. Uji Normalitas

Normalitas harus terpenuhi yang menunjukkan bahwa data variabel penelitian berasal dari data variabel yang berdistribusi normal. Normalitas data pada analisis regresi linier ganda dalam penelitian ini dilakukan secara grafik yaitu menggunakan Normal P-P Plot. Normalitas terpenuhi jika titik-titik pada grafik Normal P-P Plot menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal grafik.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas yaitu adanya korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas tidak diharapkan sehingga pengujian dilakukan untuk memastikan tidak terjadi multikolinieritas yang menunjukkan variabel bebas satu dengan lainnya setara (independen). Tidak terjadinya multikolinieritas atau terpenuhi uji pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF dan Tolerance yaitu jika:

- Nilai tolerance seluruh variabel independen mendekati angka 1 dan atau lebih besar daripada 0.2.
- Nilai VIF seluruh variabel independen berada di seputar angka 1 dan tidak boleh lebih dari 10.

c. Uji Asumsi Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi dimana pengujian dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson hasil pengolahan data dibandingkan dengan nilai dl dan du pada Durbin-Watson tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- $1.21 < DW < 1.65$ = tidak dapat disimpulkan
- $2.35 < DW < 2.79$ = tidak dapat disimpulkan
- $1.65 < DW < 2.35$ = tidak terjadi autokorelasi

- $DW < 1.21$ dan $DW > 2.79$ = terjadi autokorelasi

d. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas tidak diharapkan sehingga pengujian dilakukan untuk membuktikan bahwa model persamaan regresi ganda tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan secara grafis yaitu dengan melihat titik-titik pada grafik scatter plot. Apabila titik-titik tersebar acak tidak membentuk suatu pola tertentu seperti segitiga, segiempat, lengkung yang beraturan dan sebagainya maka uji asumsi ini terpenuhi.

Setelah uji asumsi terpenuhi maka dilakukan analisis regresi linier ganda. Hasil analisis regresi linier ganda yang utama adalah nilai koefisien determinasi R Square (R^2), dan model persamaan regresi linier ganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

X_1 = Keaktifan Berorganisasi

X_2 = Kedisiplinan Mahasiswa

Y = Prestasi Belajar

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Keaktifan Berorganisasi

b_2 = Koefisien Regresi Kedisiplinan Mahasiswa

Nilai koefisien determinasi ganda (R Square) menjelaskan besaran kemampuan model persamaan regresi dalam menjelaskan pengaruh variabel independen Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar. Nilai koefisien regresi b_1 menunjukkan besar dan arah pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar sedangkan nilai koefisien regresi b_2

menunjukkan besar dan arah pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan model yaitu menganalisis kemampuan model persamaan regresi linier ganda dalam menjelaskan pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$: model tidak baik/tidak layak

$H_a : \rho \neq 0$: model baik/layak

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-F yaitu membandingkan nilai probabilitas (sig F) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0.05$). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis keempat penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika Sig F $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model hasil penelitian layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.
- Jika Sig F $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model hasil penelitian tidak layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan uji-t. Pengujian hipotesis dalam penelitian sebanyak dua kali sesuai dengan hipotesis penelitian.

1. Uji hipotesis pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{10} : b_1 = 0$: tidak ada pengaruh

$H_{1a} : b_1 \neq 0$: ada pengaruh

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t yaitu membandingkan nilai probabilitas (sig t) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0.05$). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig } t < \alpha$, maka H_{10} ditolak dan H_{1a} diterima, artinya terdapat pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.
- Jika $\text{Sig } t > \alpha$, maka H_{10} diterima dan H_{1a} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.

2. Uji hipotesis kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{20} : b_2 = 0$: tidak ada pengaruh

$H_{2a} : b_2 \neq 0$: ada pengaruh

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t yaitu membandingkan nilai probabilitas ($\text{sig } t$) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0.05$). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig } t < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.
- Jika $\text{Sig } t > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1. Sejarah Singkat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta adalah perguruan tinggi yang dipimpin oleh Ketua yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Yayasan Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia Jakarta.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta membuka 2 Program studi yaitu Program S1 Jurusan Manajemen dan Program S2 Magister Manajemen dengan Kosentrasi Manajemen SDM, Kosentrasi Manajemen Pemasaran, Kosentrasi Manajemen Keuangan, Kosentrasi Manajemen Strategik serta Kosentrasi Manajemen Oprasional.

Akreditasi Institut Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta dengan 4052/SK/BANPT/Akred/PT/X/2017 Telah terakreditasi B.

Program Magister Manajemen STIE IPWIJA diselenggarakan berdasarkan SK.Mendikbud NO. 79/D/0/1993 pada tanggal 12 Juli 1993 dengan Akreditasi BAN-PT No. 4760/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017 dan telah terakreditasi B.

Sedangkan Program Sarjana berdiri tanggal 22 Februari 1999 dengan SK Dikti No. 37/DIKTI/KEP/1999/ Akreditasi BAN-PT 1809/SK/BAN PT/Akred/S/IX/2016 dan terakreditasi B.

Pembinaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta secara fungsional dilakukan oleh Yayasan Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia Jakarta dan secara akademik oleh Departement Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti Program S1 dan S2 STIE IPWIJA telah terakreditasi B oleh BAN PT.

4.1.1.2. Logo, Motto, Slogan, Visi dan Misi

MAKNA LOGO



Buku terbuka menggambarkan sumber-sumber hasanah ilmu pengetahuan yang harus kita gali untuk pendidikan dan pengajaran, Tiga orang bergandengan melambangkan sifat kebersamaan, keterbukaan, dan kesinambungan STIE IPWIJA. Sebagai wadah Yayasan IPWIJA penyelenggara program pendidikan sekolah tinggi yang sah guna membentuk peserta didik agar mempunyai kemampuan dan kecakapan strategik, managerial, kewirausahaan, berkepribadian tangguh dan berwawasan luas.

MOTO

“ Kebersamaan, Keterbukaan dan Kesinambungan “

SLOGAN

“ STIE IPWIJA PILIHAN GENERASI CERDAS “

VISI**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA**

Menjadi perguruan tinggi yang menginspirasi mahasiswa memiliki kemampuan manajerial dan jiwa kewirausahaan yang berkarakter pada tahun 2020.

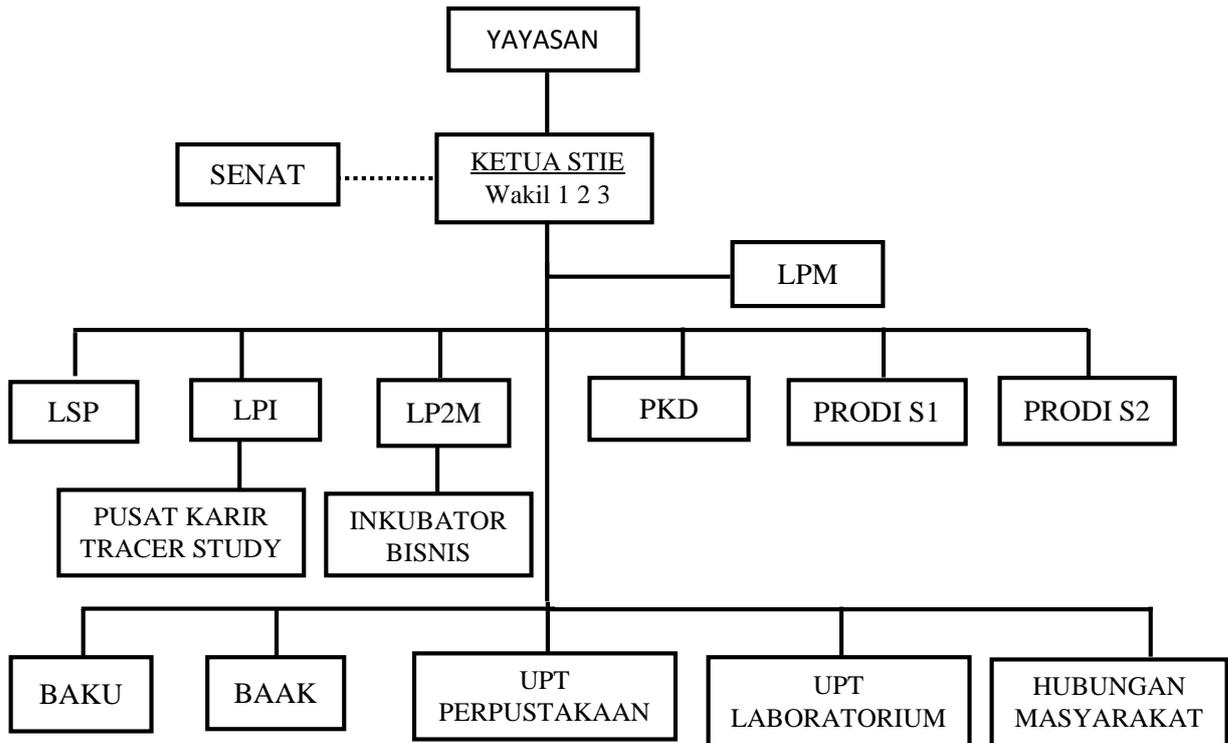
MISI**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA**

1. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran di Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen untuk membentuk pola pikir, sikap dan perilaku professional di bidang Manajemen dan Kewirausahaan untuk merespon kebutuhan pengguna lulusan.
2. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang Manajemen dan Kewirausahaan.
3. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang Manajemen dan Kewirausahaan.
4. Melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam negeri dan luar negeri.

4.1.1.3. Struktur Organisasi STIE IPWIJA

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



Sumber: <http://stieipwija.ac.id/>

KETERANGAN :

Wakil Ketua I	: Wakil Ketua Bidang Akademik.
Wakil Ketua II	: Wakil Ketua Bidang Keuangan & SDM.
Wakil Ketua II	: Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan & Alumni.
LPI	: Lembaga Pelatihan IPWIJA.
LSP	: Lembaga Sertifikasi Profesi.
LP2M	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
PKD	: Pengembangan Karir Dosen.
PRODI S1	: Program Studi Sarjana Manajemen.
PRODI S2	: Program Studi Pascasarjana Magister Manajemen.
BAKU	: Bagian Administrasi Keuangan.
BAAK	: Bagian Administrasi Akademik.

4.1.1.4.Susunan SENAT dan GURU BESAR Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

IPWI Jakarta

1. Dr. Suyanto, SE., MM., M.Ak., Ak., CA.
2. Ir. Jen Z., A.Hans, M.Sc, Ph.D
3. Prof. Dr. Siswoyo Haryono, MM, M.Pd.
4. Prof Dr. Ir. Koesmawan, MBA, M.Se.
5. Dr. Sri Lestari Prasilowati, MA
6. Drs. Juniarto Royo Prasetyo, MPM, Ed.D
7. Dr. Drs. Slamet Ahmadi, MM
8. Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM
9. Dr. Susanti Widhiastuti, SE, MM
10. Yoyo Indah Gunawan, SE, MM
11. Dr. Heru Mulyanto, SE, MM
12. Dra. Siti Mahmudah, MM
13. Drs. Jayadi, MM
14. Drs. Muhammad As'ari, MM

4.1.2. Analisis Deskriptif

4.1.2.1. Gambaran Umum Responden

Berikut ini merupakan hasil responden dari 70 orang pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta :

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi (%)
Laki – Laki	40	57,1%
Perempuan	30	42,9%
Jumlah	70	100%

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa jumlah responden Perempuan sebanyak 30 orang atau 42,9% dan jumlah responden Laki-laki sebanyak 40 orang atau 57,1%.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Periode

Pada tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan responden berdasarkan Periode :

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Periode

Periode	Jumlah	Presentasi (%)
2017/2019	26	37,1%
2019/2020	44	62,9%
Jumlah	70	100%

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa jumlah responden Pengurus BEM Periode 2017/2019 sebanyak 26 orang atau 37,1% dan jumlah responden Pengurus BEM Periode 2019/2020 sebanyak 44 orang atau 62,9%.

4.1.3. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji Validitas adalah Pengujian Sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variable yang ada. Suatu Instrument dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel maka butir kuesioner dikatakan Valid, begitupun sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka butir kuesioner dikatakan Tidak Valid. Dalam pelaksanaanya, pengelolaan data menggunakan program *SPSS (Statistic Packacge For The Sosial Sciencies) 16*.

Uji Realibilitas adalah Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat dipercaya dan dapat di andalkan. Uji Realibilitas Instrument pengukuran dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Jika r_i hitung $>$ r_i tabel Instrument dinyatakan Reliabel dan Jika r_i hitung $<$ r_i tabel Instrument dinyatakan Tidak Reliabel.

Tabel 4.3
Validitas Variabel Keaktifan Berorganisasi (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	39.64	24.929	.595	.865
X1.2	39.71	25.077	.604	.863
X1.3	39.66	26.750	.371	.888
X1.4	39.27	27.621	.725	.858
X1.5	39.44	26.250	.723	.854
X1.6	39.46	26.889	.677	.858
X1.7	39.50	27.355	.635	.861
X1.8	39.66	25.098	.650	.858
X1.9	39.50	26.746	.730	.855
X1.10	39.39	28.182	.603	.864

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

Jumlah responden $N = 70$ dan taraf signifikan 5% maka r tabel adalah 0,235 uji validitas variabel Keaktifan Berorganisasi (X1) dilakukan terhadap 10 item pernyataan. Karena nilai r hitung $>$ r tabel, maka 10 item pernyataan dinyatakan **Valid**.

Tabel 4.4
Hasil Uji Realibility
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	10

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

Uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dinyatakan Reliabel dan dapat digunakan, karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,874 > 0,06$.

Tabel 4.5
Validitas Variabel Kedisiplinan Mahasiswa (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	44.00	28.493	.400	.772
X2.2	43.40	29.113	.504	.756
X2.3	43.69	29.726	.462	.761
X2.4	43.03	32.434	.243	.782
X2.5	43.09	31.007	.464	.763
X2.6	43.27	30.143	.621	.751
X2.7	43.89	28.740	.422	.767
X2.8	43.17	29.970	.367	.773
X2.9	43.47	29.354	.539	.753
X2.10	42.84	32.337	.348	.773
X2.11	42.84	32.047	.372	.771
X2.12	43.46	30.049	.433	.764

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

Jumlah responden $N = 70$ dan taraf signifikan 5% maka r tabel adalah 0,235 uji validitas variabel Kedisiplinan Mahasiswa (X2) dilakukan terhadap 12 item pernyataan. Karena nilai r hitung $>$ r tabel, maka 10 item pernyataan dinyatakan **Valid.**

Tabel 4.6
Hasil Uji Realibility

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	12

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

Uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dinyatakan Reliabel dan dapat digunakan, karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,781 > 0,06$.

Tabel 4.7
Validitas Variabel Prestasi Belajar (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	44.77	19.831	.259	.746
Y.2	44.39	19.284	.365	.731
Y.3	45.07	17.951	.425	.725
Y.4	44.10	20.700	.260	.742
Y.5	44.20	19.872	.382	.730
Y.6	44.36	19.653	.429	.725
Y.7	44.86	18.907	.402	.727
Y.8	44.21	19.127	.431	.723
Y.9	44.63	18.411	.485	.715
Y.10	43.94	20.518	.319	.736
Y.11	44.03	19.246	.481	.719
Y.12	44.63	19.048	.366	.732

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

Jumlah responden $N = 70$ dan taraf signifikan 5% maka r tabel adalah 0,235 uji validitas variabel Prestasi Belajar (Y) dilakukan terhadap 12 item pernyataan. Karena nilai r hitung $>$ r tabel, maka 10 item pernyataan dinyatakan **Valid**.

Tabel 4.8
Hasil Uji Realibility
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	12

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

Uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dinyatakan Reliabel dan dapat digunakan, karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,746 > 0,06$.

4.1.4. Analisis Data

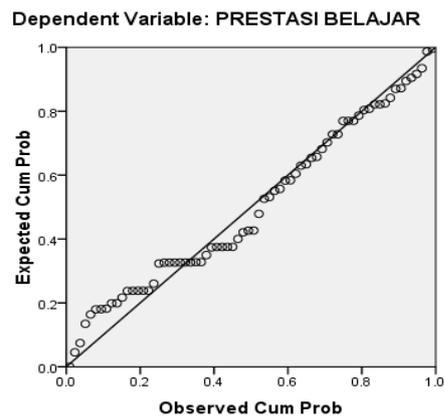
Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang harus di uji dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, yang dapat dijelaskan sebagai berikut (Mulyanto dan Wulandari, 2010: 181) :

1. Uji Normalitas

Pada Gambar 4.2 di bawah ini Hasil uji normalitas menggunakan analisis grafik dengan menggunakan grafik histogram dan Normal Probability Plot yang menunjukkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal dikarenakan terlihat grafik titik-titik menyebar mendekati dari garis diagonal. Sehingga model regresi layak untuk dipakai penelitian ini.

Gambar 4.2
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas yaitu adanya korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas tidak diharapkan sehingga pengujian dilakukan untuk memastikan tidak terjadi multikolinieritas yang menunjukkan variabel bebas satu dengan lainnya setara (independen). Tidak terjadinya multikolinieritas atau terpenuhi uji pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF dan Tolerance yaitu jika:

- Nilai tolerance seluruh variabel independen mendekati angka 1 dan atau lebih besar daripada 0.2.
- Nilai VIF seluruh variabel independen berada di seputar angka 1 dan tidak boleh lebih dari 10.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	14.777	2.517		5.871	.000		
	KEAKTIFAN BERORGANISASI	.001	.049	.001	.012	.990	.875	1.143
	KEDISIPLINAN MAHASISWA	.712	.047	.891	15.080	.000	.875	1.143

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

Tabel diatas menjelaskan tidak terjadi gejala Multikolonieritas terhadap masing – masing variabel Independen dengan melihat Nilai VIF yang diperoleh hanya mencapai 10 maka data di atas dapat dipastikan tidak terjadi gejala multikolonieritas. Karena data di atas menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar 0,10 keadaan seperti itu membuktikan tidak terjadinya multikolonieritas.

3. Uji Asumsi Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi dimana pengujian dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson, dengan kriteria sebagai berikut:

- $1.21 < DW < 1.65$ = tidak dapat disimpulkan
- $2.35 < DW < 2.79$ = tidak dapat disimpulkan
- $1.65 < DW < 2.35$ = tidak terjadi autokorelasi

- $DW < 1.21$ dan $DW > 2.79$ = terjadi autokorelasi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.892 ^a	.795	.789	2.181	1.648

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN MAHASISWA, KEAKTIFAN BERORGANISASI

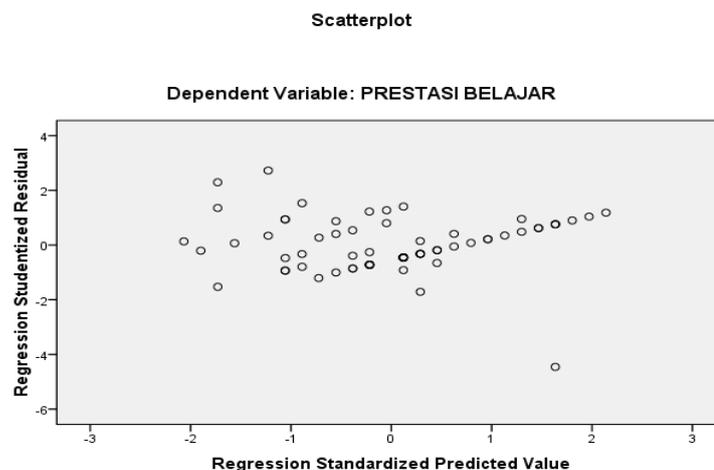
b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

Dari tabel di atas analisis nilai Durbin Watson menghasilkan nilai sebesar 1,648, nilai Durbin Watson berada pada rentang $1,21 < 1,648 < 1,65$ = tidak dapat disimpulkan. Karena tidak dapat di simpulkan artinya bahwa tidak bisa diputuskan apakah terjadi korelasi atau tidak terjadi korelasi, sehingga disimpulkan akhir di tetapkan bahwa diasumsi tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

Heteroskedastisitas tidak diharapkan sehingga pengujian dilakukan untuk membuktikan bahwa model persamaan regresi ganda tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan secara grafis yaitu dengan melihat titik-titik pada grafik *Scatter Plot*. Apabila titik-titik tersebar acak tidak membentuk suatu pola tertentu seperti segitiga, segiempat, lengkung yang beraturan dan sebagainya maka uji asumsi ini terpenuhi. Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali 2011:107).

Setelah uji asumsi terpenuhi maka dilakukan analisis regresi linier ganda. Hasil analisis regresi linier ganda yang utama adalah nilai koefisien determinasi Adjusted R Square. Hasil analisis regresi linier ganda yang pertama adalah tabel model summary sebagai berikut:

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.795	.789	2.181

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN MAHASISWA, KEAKTIFAN BERORGANISASI

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

Dari tabel model summary diatas maka diperoleh nilai koefisien determinasi ganda (Adjusted R Square) sebesar 0.795. Nilai $R^2 = 0.795$ menunjukkan bahwa

X1 Keaktifan Berorganisasi dan X2 Kedisiplinan Mahasiswa dalam model secara bersama-sama mampu menjelaskan 79,5% variasi Y sedangkan 20,5% variasi Y lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil analisis berikutnya berupa tabel anova yang digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar.

Tabel 4.12

ANOVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1236.804	2	618.402	130.031	.000 ^a
	Residual	318.639	67	4.756		
	Total	1555.443	69			

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN MAHASISWA, KEAKTIFAN BERORGANISASI

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

Analisis regresi linier ganda juga menghasilkan tabel koefisien yang menunjukkan pengaruh Keaktifan Beorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13**Koefisien****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.777	2.517		5.871	.000
	KEAKTIFAN BERORGANISASI	.001	.049	.001	.012	.990
	KEDISIPLINAN MAHASISWA	.712	.047	.891	15.080	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat di susun model persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = 14.777 + 0,001x_1 + 0,712x_2$$

Model persamaan regresi linier ganda hasil analisis tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar $a = 14.777$, artinya bahwa jika X_1 dan X_2 dianggap konstan maka Y akan bernilai positif.
- Nilai koefisien regresi X_1 sebesar $b_1 = 0,001$ menunjukkan bahwa X_1 berpengaruh terhadap Y dengan arah positif.
- Nilai koefisien regresi X_2 sebesar $b_2 = 0,712$ menunjukkan bahwa X_2 berpengaruh terhadap Y dengan arah positif.

4.1.5. Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan model yaitu menganalisis kemampuan model persamaan regresi linier ganda dalam menjelaskan pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$: model tidak baik/tidak layak

$H_a : \rho \neq 0$: model baik/layak

Dari tabel anova di atas memiliki nilai probabilitas F sebesar 0,000. Karena nilai Sig F < α yaitu $0,000 < 0,05$ maka model persamaan regresi pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar pada penelitian ini layak, sehingga diterima dan layak untuk menunjukkan pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar.

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan Uji T. Pengujian hipotesis dalam penelitian sebanyak dua kali sesuai dengan hipotesis penelitian.

1. Uji Hipotesis 1: Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Pengaruhnya ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi Keaktifan Berorganisasi (X1) sebesar $b_1 = 0,001$ pada model persamaan regresi

linier ganda $\hat{Y} = 14.777 + 0,001X_1 + 0,712X_2$. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{1o} : b_1 = 0$: tidak ada pengaruh

$H_{1a} : b_1 \neq 0$: ada pengaruh

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, maka nilai Sig t untuk Keaktifan Berorganisasi (X1) sebesar $b_1 = 0,001$ memiliki nilai probabilitas t_{hitung} sebesar 0,990, oleh karena nilai $t_{hitung} 0,990 > 0,05$ dan nilai $b_1 = 0$, maka H_{1o} diterima dan H_{1a} ditolak, dapat dinyatakan bahwa Keaktifan Berorganisasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

2. Uji Hipotesis 2: Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar.

Hipotesis Kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Pengaruhnya ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi Kedisiplinan Mahasiswa (X2) sebesar $b_2 = 0,712$ pada model persamaan regresi linier ganda $\hat{Y} = 14.777 + 0,001X_1 + 0,712X_2$. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{2o} : b_2 = 0$: tidak ada pengaruh

$H_{2a} : b_2 \neq 0$: ada pengaruh

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, maka nilai Sig t untuk Kedisiplinan Mahasiswa (X2) sebesar $b_2 = 0,712$ memiliki nilai probabilitas t_{hitung} sebesar 0,000, oleh karena nilai $t_{hitung} 0,000 < 0,05$ dan nilai $b_2 \neq 0$, maka H_{2o} ditolak dan H_{2a}

diterima, dapat dinyatakan bahwa Kedisiplinan Mahasiswa (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

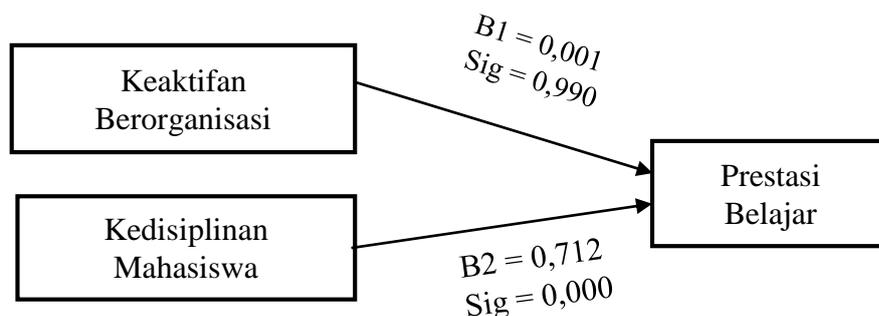
4.2. Pembahasan Penelitian

Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari indikator pada masing-masing variabel penelitian. Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas terhadap masing-masing variabel penelitian ditemukan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel telah valid dan reliabel. Karena kuesioner telah valid dan reliabel maka kuesioner penelitian merupakan alat yang handal untuk mengukur masing-masing variabel penelitian.

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian menghasilkan temuan yang relatif sama untuk semua variabel penelitian dimana persepsi responden terhadap Keaktifan Berorganisasi, Kedisiplinan Mahasiswa dan Prestasi Belajar cenderung baik.

Gambar 4.4
Rangkuman Hasil Nilai

$$R^2 = 0,795$$



Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan metode statistik, sehingga dapat diketahui makna pengaruh antara variabel bebas yaitu Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Penelitian ini melibatkan 70 orang responden Pengurus BEM Periode 2017/2019 dan Pengurus BEM Periode

2019/2020. Kemudian untuk menguji keseluruhan perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer melalui program SPSS versi 16.

1. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar.

Bahwa Keaktifan Berorganisasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y). Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Sri Wahyuni Ayu Lestasi (2015) Penelitiannya mengatakan bahwa Keaktifan berorganisasi tidak selamanya memberikan dampak negative bagi mahasiswa terhadap prestasi atau nilai yang diperoleh. Organisasi dan akademisi bisa seimbang jika mahasiswa tersebut bias mengatur waktu kegiatannya dengan baik. Berbanding terbalik dengan penelitian dari Seftia Varera Nanda (2017), Ahmad Sulaeman (2017), Mahmudi Pradayu (2017), Widya Damayanti (2017), Asih Indriyani (2017) yang mengatakan Terdapat pengaruh yang positif Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar.

2. Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar.

Bahwa Kedisiplinan Mahasiswa (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Muhammad Shobakhul Falakh (2016), Seruni Purbaningtyas (2016), Agrinanda Hanum (2014), Arga Lacopa & Ismani (2012), Umar wirantasa (2017), Imam Alimaun (2015) yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa variabel Kedisiplinan Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajarnya. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian dari Solihin (2017) yang mengatakan Bahwa Kedisiplinan Kurang berpengaruh dikarenakan untuk mencapai prestasi yang baik tidak hanya dari faktor kedisiplinan saja, masih banyak faktor lain yang harus dipenuhi seperti motivasi, kecerdasan dan lain-lain.

4.3. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas diketahui bahwa variabel Keaktifan Berorganisasi tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar, Sedangkan Kedisiplinan Mahasiswa berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Berdasarkan hal tersebut meskipun Keaktifan Berorganisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar tetapi Aktif di Organisasi bisa berpengaruh positif atau negatif tergantung dari bagaimana kita yang menjalaninya karena organisasi merupakan tempat atau wadah dalam bertukar pikiran dan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai bersama. Dan juga mahasiswa yang memiliki sifat disiplin tinggi agar tetap mempertahankan sehingga dapat memperoleh prestasi yang lebih baik lagi, sedangkan bagi mahasiswa yang belum memiliki sifat disiplin yang tinggi agar selalu berusaha meningkatkan kedisiplinannya dalam berbagai kegiatan agar mendapatkan prestasi yang baik dan kemudahan dalam melaksanakan setiap kegiatan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Keaktifan Berorganisasi tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Artinya Organisasi bukanlah salah satu tempat untuk meningkatkan prestasi belajar mereka, dan untuk mencapai prestasi belajar itu tidak hanya di organisasi melainkan dari faktor lain seperti Motivasi atau cara belajar mereka ketika di kelas.
2. Variabel Kedisiplinan Mahasiswa berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Sehingga dapat disimpulkan Kedisiplinan menjadi faktor terpenting dalam meningkatkan prestasi belajar mereka, selain disiplin untuk diri mereka sendiri. Disiplin terhadap waktu mereka pun penting, apabila telah memiliki disiplin waktu salah satunya dalam hal belajar, maka mereka akan terdorong untuk berprestasi sehingga hasil yang didapat memuaskan baik untuk diri sendiri ataupun orang lain.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan di atas, Maka Penelitian perlu memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja sehingga mahasiswa diharap mampu aktif dalam kegiatan

organisasi semasa kuliah saat ini, karena organisasi mampu memberikan pengalaman yang nantinya dibutuhkan untuk terjun dalam dunia kerja.

2. Diharapkan bagi mahasiswa yang memiliki sifat disiplin tinggi agar tetap mempertahankan sehingga dapat memperoleh prestasi yang lebih baik lagi, sedangkan bagi mahasiswa yang belum memiliki sifat disiplin yang tinggi agar selalu berusaha meningkatkan kedisiplinannya dalam berbagai kegiatan agar mendapatkan prestasi yang baik dan kemudahan dalam melaksanakan setiap kegiatan.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, Penelitian ini memberikan informasi bahwa Keaktifan Berorganisasi dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar mendapatkan hasil sebesar 79,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 20,5% faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar namun tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi.Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory. 2010. *Teori Kepribadian*. Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- G. R. Terry. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hasibuan. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
_____. (2012). *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khaerul. Umam. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kumorotomo dan Margono. (2010 : 11). *Pengertian Data dan Informasi*.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen sumber daya manusia*. Alfabeta: Bandung.
- Moenir, A.S. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 132-139

- Mulyanto, Heru dan Wulandari, A. (2010). *Penelitian: Metode dan Analisis*. CV. Semarang: CV Agung.
- Robbin, Stephen P, 2008. *Perilaku Organisasi, Edisi 12, Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Satria Negara Dan Saleha Sitti. *Buku Ajar Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Serta Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika, 2009
- Siagian, Sondang., P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Pertama)*. Jakarta: Binapura Aksara.
- Silalahi, Ulber. (2011). *Asas - Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Singodimedjo. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Torang, Syamsir. (2013). *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Wingfield, M.J. 2006. *Survey of Plantation Diseases in The Kirinci and Lake Toba Areas Belonging to The April Group*. University of Pretoria. Republic of South Africa.
- Wirawan. 2013. *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

JURNAL ILMIAH

- Amaliah, Rizqi. (2016). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Ma'Arif Bego Depok Sleman*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Falakh, Muhammad Shobakhul. (2016). *Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fauzi, Ahmad Ali. (2016). *Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Lestari, Sri Wahyuni Ayu. (2015). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Pradayu, Mahmudi. (2017). *Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal JOM FISIP. Vol 4 No. 2 – Oktober 2017.
- Purbaningtyas, Seruni. (2016). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Kutasari*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rivaldi, Septian. *Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan*. Skripsi Universitas TanjungPura Pontianak.
- Rosidi, Indah. (2018). *Pengaruh Pelatihan, Disiplin, Kompensasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
- Sulaeman, Ahmad. (2017). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wirantasa, Umar. (2017). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA. Vol. 7 No. 1.
- Wulandari, Lilly Dwi dan Sri Hapsari. (2017). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Pada Siswa SMAN 4 Depok*. Jurnal Pendidikan UNSIKA. Vol. 5 No. 2 hlm. 148-151

WEBSITE

- Ayunie, Nur Qurratun. 2016. *Prestasi Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. <http://ayuniblogger12.blogspot.com/2016/08/makalah-prestasi-belajar-dan-faktor.html>. Diakses tanggal 13 Desember 2018.
- Damayanti, Widia. 2017. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Di Universitas Pendidikan Indonesia*. (online). https://www.academia.edu/35553466/PENGARUH_KEAKTIFAN_MAHASISWA_DALAM_ORGANISASI_KEMAHASISWAAN_TERHADAP_PRESTASI_BELAJAR_MAHASISWA_PROGRAM_STUDI_PENDIDIKAN_AKUNTANSI_DI_UNIVERSITAS_PENDIDIKAN_INDONESIA. Diakses tanggal 13 Desember 2018.
- Luficha, Ggugut 2012. *Pengertian Prestasi Belajar Menurut Para Ahli* <http://ggugutlufichasepti.blogspot.com/>. Diakses tanggal 20 Desember 2018.
- Naziihah, Anastassya. 2017. *Makalah Disiplin Dikalangan Mahasiswa*. <http://anastassyanazii.blogspot.com/2017/12/makalah-disiplin-dikalangan-mahasiswa.html>. Diakses tanggal 20 Desember 2018.
- Oktariandini, Nendia Ristri. 2015. *Pengaruh Pengembang Karier Organisasi Terhadap Komitmen Perawat Pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung*. (online). <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6346/Bab%20.pdf?sequence=10>. Diakses tanggal 24 Desember 2018.
- Sunarto. 2009. *Pengertian Prestasi Belajar*. <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>. Diakses tanggal 24 Desember 2018.

Lampiran 1

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN
KEDISIPLINAN MAHASISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR DI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
IPWI JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Program Sarjana Program Studi Manajemen



Oleh:

Resta Rahmadhani Putri

NIM : 2015511244

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA
PROGRAM SARJANA PRODI MANAJEMEN S1
JAKARTA
2019**

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Kepada Yth
BEM STIE IPWIJA Periode 2017/2019 dan Periode 2019/2020

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) saya yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta”, Saya mahasiswa jurusan manajemen dengan konsentrasi manajemen Sumber Daya Manusia pada STIE IPWIJA bermaksud meminta bantuan Mahasiswa/I BEM STIE IPWIJA Periode 2017/2019 dan Periode 2019/2020 untuk bersedia mengisi kuesioner yang akan diberikan. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data sebagai acuan untuk menyelesaikan Tugas Akhir yang sedang saya jalani.

Dalam pengisian ini, diharapkan Mahasiswa/I BEM STIE IPWIJA Periode 2017/2019 dan Periode 2019/2020 mengisi sesuai dengan hati Mahasiswa/I yang sebenarnya. Dalam hal ini tidak ada jawaban yang salah (semua benar). Adapun kuesioner yang rekan-rekan isi terjamin kerahasiannya. Atas perhatiannya, bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, Juli 2019

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap
Prestasi Belajar
Di SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

JABATAN :

PERIODE :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (\surd).
2. Jawaban yang anda pilih tidak akan berpengaruh apapun terhadap nilai anda.
3. Keterangan pilihan :

Tidak Setuju (TS)	= 1
Kurang Setuju (KS)	= 2
Cukup Setuju (CS)	= 3
Setuju (S)	= 4
Sangat Setuju (SS)	= 5
4. Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan penelitian saja. Identitas dari Anda akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.

Kuesioner Penelitian

A. Prestasi Belajar

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang Prestasi Belajar.

No	Pernyataan / Pernyataan	TS	KS	CS	S	SS
1	Saya membaca ulang kembali setiap materi pelajaran yang diberikan dosen agar memahami isi materi tersebut.					
2	Tanpa disuruh saya selalu mencatat hal - hal yang penting disaat pelajaran sedang berlangsung.					
3	Saya selalu memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.					
4	Saya akan membuka kembali materi yang sudah dijelaskan dari dosen ketika akan ujian.					
5	Saya merasa ragu dengan kemampuan dalam menghadapi UTS/UAS.					
6	Saya tidak pernah memikirkan masalah ujian yang di percepat.					
7	Saya selalu pergi ke perpustakaan untuk menambah materi yang diberikan dosen.					
8	Saya akan meminjam beberapa buku ketika dilaksanakannya ujian.					
9	Apabila meminjam buku, saya meluangkan waktu untuk membacanya.					
10	Ketika membaca materi, saya menggaris bawahi pikiran-pikiran utamanya.					
11	Saya selalu mempelajari materi sebelum proses pembelajaran berlangsung.					
12	Saya lebih memilih membaca materi karena mempermudah dalam mengerjakan soal.					

Kuesioner Penelitian

B. Keaktifan Berorganisasi

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang Keaktifan Berorganisasi.

No	Pernyataan / Pernyataan	TS	KS	CS	S	SS
1	Saya mengikuti organisasi untuk memperbanyak teman.					
2	Saya Memperbanyak teman, sebagai ajang intropeksi diri.					
3	Saya tidak memilih teman ketika berkenalan dengan mereka.					
4	Saya bergabung di organisasi untuk menambah pengalaman					

5	Mengikuti Organisasi dapat membangkitkan rasa ingin tahu terhadap masalah yang berhubungan pihak Eksternal.					
6	Mengikuti organisasi dapat meningkatkan keterampilan pada diri sendiri dalam segala aspek.					
7	Dapat <i>memanagement</i> diri sendiri setelah mengikuti organisasi.					
8	Saya bergabung di organisasi untuk lebih jujur terhadap diri sendiri.					
9	Bergabung di Organisasi memberikan kesempatan untuk menambah wawasan mengenai cara berorganisasi.					
10	Bergabung di organisasi dapat meningkatkan pengetahuan tentang structural organisasi.					

Kuesioner Penelitian

C. Kedisiplinan Mahasiswa

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang Kedisiplinan Mahasiswa.

No	Pernyataan / Pernyataan	TS	KS	CS	S	SS
1	Saya tidak pernah telat ketika masuk ke kelas.					
2	Saya tetap hadir di kelas walaupun dosen belum hadir.					
3	Saya sudah hadir di kelas, 30 menit sebelum pembelajaran.					
4	Jika Dosen melontarkan pertanyaan, yang dapat menjawabnya akan diberikan nilai tambahan, maka saya berusaha untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut.					
5	Saya selalu Menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh dosen.					
6	Saya Selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen.					
7	Teman - teman saya memberikan semangat kepada saya dalam mengerjakan tugas					
8	Apabila saya melihat teman - teman selalu mengerjakan tugas tepat waktu, maka muncul keinginan saya untuk ikut mengerjakan tugas tepat waktu.					
9	Saya melakukan yang terbaik dalam mengerjakan tugas, meskipun harus mengorbankan urusan lain.					
10	Saya selalu bersikap sopan kepada dosen, ketika memasuki ruangan kelas.					
11	Saya selalu berpakaian rapih ketika memasuki kelas.					

12	Saya tidak akan mengobrol ketika dosen sedang menerangkan materi.					
----	---	--	--	--	--	--

Jika ada kritik dan saran silahkan isi dibawah ini.

.....
.....

Terima kasih atas kesediaan Saudara/i mengisi Kuesioner Penelitian.

33	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	38
34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	38
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	4	5	5	5	5	5	2	4	4	44
39	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
40	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	45
41	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
42	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	44
43	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	27
44	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40
45	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
46	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47
49	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
50	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47
51	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
52	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	46
53	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47
54	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	33
55	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
56	4	4	1	4	5	5	4	5	4	5	41
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
58	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
59	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
60	1	5	5	3	3	3	4	1	3	5	33
61	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
63	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	26
64	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
65	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	36
66	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
67	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	42
68	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
69	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34
70	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47

Lampiran 4 Data Tabulasi X2 (Kedisiplinan Mahasiswa)

**Tabulasi Skor Jawaban Responden
Kedisiplinan Mahasiswa (X2)**

Nomor	Nomer Item												Jumlah Skor
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	5	5	5	2	4	4	5	4	5	5	5	53
2	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	54
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	45
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	43
5	3	5	4	5	4	3	2	5	5	4	2	3	45
6	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	45
7	4	5	5	3	1	3	4	5	3	4	4	4	45
8	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	46
9	5	5	5	4	2	4	3	2	2	3	2	2	39
10	3	5	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	39
11	5	5	4	4	2	4	3	4	4	5	2	3	45
12	4	5	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	47
13	4	4	4	4	2	3	4	3	5	4	3	4	44
14	5	5	4	5	1	3	5	4	4	4	4	4	48
15	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	55
16	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	46
17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39
18	3	4	4	3	1	5	3	3	3	4	3	4	40
19	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	3	5	45
20	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	40
21	5	4	1	3	4	5	3	4	4	3	4	5	45
22	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	43
23	3	5	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	39
24	4	4	3	5	2	2	3	5	3	4	4	2	41
25	4	5	5	3	5	3	3	5	3	4	5	5	50
26	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	48
27	4	4	4	5	2	2	2	3	3	3	3	3	38
28	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	5	3	39
29	5	3	5	4	2	5	5	3	5	4	4	4	49
30	3	5	3	4	4	5	5	5	3	4	3	4	48
31	5	4	4	5	1	4	3	4	5	4	3	5	47
32	5	5	5	5	1	2	3	4	4	3	3	4	44

33	2	5	3	5	3	3	1	4	2	5	1	5	39
34	4	5	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	43
35	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	5	5	48
36	5	5	4	5	1	5	1	3	4	5	5	2	45
37	4	3	3	5	3	5	2	4	4	5	3	3	44
38	2	3	4	4	1	4	5	2	2	4	3	4	38
39	3	3	2	3	3	5	3	3	3	5	2	3	38
40	3	5	3	4	3	3	2	3	3	5	2	4	40
41	4	4	4	5	1	2	2	4	3	4	4	4	41
42	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	48
43	1	5	5	3	1	5	1	1	1	5	1	5	34
44	2	3	4	4	1	4	5	2	2	4	2	4	37
45	4	5	5	4	1	4	4	3	4	5	3	5	47
46	3	4	3	2	3	4	2	2	2	4	2	5	36
47	5	5	4	5	1	4	3	4	4	4	4	4	47
48	2	5	5	5	3	1	2	4	3	4	1	2	37
49	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	43
50	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	37
51	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	47
52	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	56
53	4	5	4	4	1	4	5	5	5	5	4	4	50
54	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	43
55	4	5	5	4	1	4	3	2	4	1	4	4	41
56	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4	48
57	1	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	48
58	5	5	5	5	1	1	4	1	5	5	5	5	47
59	4	4	4	2	2	1	4	1	4	4	4	4	38
60	3	3	2	1	3	4	2	1	5	5	3	3	35
61	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	5	45
62	2	5	1	3	5	1	1	5	3	3	5	3	37
63	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	5	36
64	4	4	5	5	1	2	4	5	5	4	4	5	48
65	3	4	5	5	2	3	3	4	4	3	3	3	42
66	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
67	4	5	4	5	2	3	3	3	3	3	5	4	44
68	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	50
69	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	35
70	5	5	4	5	1	3	2	4	5	5	5	3	47

Lampiran 5 Data Tabulasi Y (Prestasi Belajar)

**Tabulasi Skor Jawaban Responden
Prestasi Belajar (Y)**

Nomor Responden	Nomer Item												Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	57
2	3	4	3	5	3	5	5	4	4	5	5	3	49
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	46
5	3	5	4	3	5	4	2	4	2	5	5	3	45
6	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	48
7	3	2	2	4	5	4	3	5	4	4	4	4	44
8	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	52
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	57
10	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	5	2	46
11	5	4	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	51
12	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	49
13	3	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	48
14	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	52
15	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	56
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
17	5	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	4	48
18	3	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	46
19	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
20	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	42
21	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	50
22	3	2	3	4	3	5	3	3	3	5	2	4	40
23	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	3	48
24	3	4	3	5	4	3	2	4	3	5	5	3	44
25	5	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	50
26	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	46
27	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	43
28	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
29	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
30	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	47
31	3	4	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4	50
32	3	3	2	4	4	4	3	5	4	5	5	5	47

33	5	4	3	5	4	3	4	5	5	5	4	3	50
34	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	56
35	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	55
36	3	5	1	5	5	4	3	5	5	5	5	3	49
37	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	44
38	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	2	48
39	3	4	2	5	4	4	3	3	3	3	5	3	42
40	2	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	51
41	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	45
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
43	4	5	3	5	5	5	4	3	3	5	5	3	50
44	3	4	4	5	4	3	3	4	3	5	5	3	46
45	3	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	53
46	4	5	2	5	3	3	2	4	3	4	4	3	42
47	3	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	52
48	5	5	3	5	3	4	3	5	3	5	4	4	49
49	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
50	3	3	1	5	4	4	5	4	4	5	5	3	46
51	4	3	2	5	5	4	3	3	4	5	5	3	46
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
53	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
55	3	5	3	5	4	4	3	3	2	5	5	4	46
56	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
57	5	4	2	5	5	5	3	2	2	5	5	5	48
58	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
59	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	40
60	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	5	4	49
61	2	3	3	5	5	4	3	5	4	5	5	4	48
62	4	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	38
63	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	5	43
64	2	3	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	46
65	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	47
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
67	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	3	53
68	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	56
69	3	4	2	4	5	3	4	4	4	5	4	2	44
70	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57

Lampiran 6 Uji Realibilitas dan Uji Validitas X1 (Keaktifan Berorganisasi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	39.64	24.929	.595	.865
X1.2	39.71	25.077	.604	.863
X1.3	39.66	26.750	.371	.888
X1.4	39.27	27.621	.725	.858
X1.5	39.44	26.250	.723	.854
X1.6	39.46	26.889	.677	.858
X1.7	39.50	27.355	.635	.861
X1.8	39.66	25.098	.650	.858
X1.9	39.50	26.746	.730	.855
X1.10	39.39	28.182	.603	.864

No.	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X1.1	0.595	0.235	VALID
X1.2	0.604	0.235	VALID
X1.3	0.371	0.235	VALID
X1.4	0.725	0.235	VALID
X1.5	0.723	0.235	VALID
X1.6	0.677	0.235	VALID
X1.7	0.635	0.235	VALID
X1.8	0.650	0.235	VALID
X1.9	0.730	0.235	VALID
X1.10	0.603	0.235	VALID

Lampiran 7 Uji Realibilitas dan Uji Validitas X2 (Kedisiplinan Mahasiswa)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	44.00	28.493	.400	.772
X2.2	43.40	29.113	.504	.756
X2.3	43.69	29.726	.462	.761
X2.4	43.03	32.434	.243	.782
X2.5	43.09	31.007	.464	.763
X2.6	43.27	30.143	.621	.751
X2.7	43.89	28.740	.422	.767
X2.8	43.17	29.970	.367	.773
X2.9	43.47	29.354	.539	.753
X2.10	42.84	32.337	.348	.773
X2.11	42.84	32.047	.372	.771
X2.12	43.46	30.049	.433	.764

No.	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X2.1	0.400	0.235	VALID
X2.2	0.504	0.235	VALID
X2.3	0.462	0.235	VALID
X2.4	0.243	0.235	VALID
X2.5	0.464	0.235	VALID
X2.6	0.621	0.235	VALID
X2.7	0.422	0.235	VALID
X2.8	0.367	0.235	VALID
X2.9	0.539	0.235	VALID
X2.10	0.348	0.235	VALID
X2.11	0.372	0.235	VALID
X2.12	0.433	0.235	VALID

Lampiran 8 Uji Realibilitas dan Uji Validitas Y (Prestasi Belajar)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	44.77	19.831	.259	.746
Y.2	44.39	19.284	.365	.731
Y.3	45.07	17.951	.425	.725
Y.4	44.10	20.700	.260	.742
Y.5	44.20	19.872	.382	.730
Y.6	44.36	19.653	.429	.725
Y.7	44.86	18.907	.402	.727
Y.8	44.21	19.127	.431	.723
Y.9	44.63	18.411	.485	.715
Y.10	43.94	20.518	.319	.736
Y.11	44.03	19.246	.481	.719
Y.12	44.63	19.048	.366	.732

No.	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
Y.1	0.259	0.235	VALID
Y.2	0.365	0.235	VALID
Y.3	0.425	0.235	VALID
Y.4	0.260	0.235	VALID
Y.5	0.382	0.235	VALID
Y.6	0.429	0.235	VALID
Y.7	0.402	0.235	VALID
Y.8	0.431	0.235	VALID
Y.9	0.485	0.235	VALID
Y.10	0.319	0.235	VALID
Y.11	0.481	0.235	VALID
Y.12	0.366	0.235	VALID

Lampiran 9 Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 100)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148

46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327

91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Lampiran 10 Tabel r untuk df = (1 – 100)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178

24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589

80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 11 Output Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.777	2.517		5.871	.000
	KEAKTIFAN BERORGANISASI	.001	.049	.001	.012	.990
	KEDISIPLINAN MAHASISWA	.712	.047	.891	15.080	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Lampiran 12 Output Uji Tabel F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1236.804	2	618.402	130.031	.000 ^a
	Residual	318.639	67	4.756		
	Total	1555.443	69			

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN MAHASISWA, KEAKTIFAN BERORGANISASI

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Lampiran 13 Output Uji Tabel t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.777	2.517		5.871	.000
	KEAKTIFAN BERORGANISASI	.001	.049	.001	.012	.990
	KEDISIPLINAN MAHASISWA	.712	.047	.891	15.080	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Lampiran 14 Output Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KEAKTIFAN BERORGANISASI	.875	1.143
	KEDISIPLINAN MAHASISWA	.875	1.143

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Lampiran 15 Output Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.892 ^a	.795	.789	2.181	1.648

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN MAHASISWA, KEAKTIFAN BERORGANISASI

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. BIODATA PRIBADI

1. Nama : Resta Rahmadhani Putri.
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 02 Januari 1998
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Tinggi, Berat Badan : 163 cm, 65 kg
7. Agama : Islam
8. Alamat : Perum. Bukit Putra D3/11 Cileungsi,
Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
9. No HP : 087781834371
10. Email : Rahmadhaniputri98@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN Cibubur 09 Pagi
2. SMP : SMP Plus Nurul Hikmah
3. SMA : SMK Plus Nurul Hikmah
4. Perguruan Tinggi : STIE IPWI Jakarta Program Studi,
Manajemen S1